

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN
MELALUI PEMBELAJARAN MENEBAK KATA PADA
ANAK KELOMPOK B DI TK TARBIYATUL ATHFAL 01
SARIPAN JEPARA TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

RADHA ALIYA ARSHA

NIM: 1703106046

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Radha Aliya Arsha
NIM : 1703106046
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN MELALUI
PEMBELAJARAN MENEBAK KATA PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK TARBİYATUL ATHFAL 01 SARIPAN
JEPARA TAHUN AJARAN 2021/2022**

Secara Keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 September 2022

Pembuat Pernyataan,



Radha Aliya Arsha

NIM: 1703106046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Tlp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Melalui Pembelajaran Menebak Kata Pada Anak Kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara Tahun Ajaran 2021/2022**

Penulis : Radha Aliya Arsha

NIM : 1703106046

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Semarang, 3 Januari 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Sekretaris/Penguji II,

Agus Khunaihi, M.Ag.

Naila Fikrina Afrih Lia, M.Pd.

NIP. 197602262005011004

NIP. 198804152019032013

Penguji III,

Penguji IV,

Rista Sundari, M.Pd.

H. Mursid, M.Ag.

NIP. 199303032019032016

NIP. 196703052001121001

Pembimbing,

Dr. Dwi Istiyani, M.Ag.

NIP: 197506232005012001

NOTA DINAS

Semarang, 20 September 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN nWalisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Melalui Pembelajaran Menebak Kata Pada Anak Kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara Tahun Ajaran 2021/2022**

Nama : Radha Aliya Arsha
NIM : 1703106046
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Dwi Istiyani, M.Ag.

NIP: 197506232005012001

ABSTRAK

Judul : **MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN MELALUI PEMBELAJARAN MENEBAK KATA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK TARBIYATUL ATHFAL 01 SARIPAN JEPARA TAHUN AJARAN 2021/2022**

Penulis : Radha Aliya Arsha
NIM : 1703106046

Kurangnya variasi media pembelajaran dalam pengenalan aksara pada anak kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara, menjadikan kurangnya minat belajar anak dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang monoton. Hal ini berimbas pada perkembangan kemampuan keaksaraan anak yang masih cukup rendah. Sehingga untuk menghadapi permasalahan tersebut, implementasi pembelajaran menggunakan media menebak kata menjadi pilihan dalam variasi media pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana pembelajaran media menebak kata dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara tahun ajaran 2021/2022? 2) Bagaimana peningkatan kemampuan keaksaraan melalui pembelajaran menebak kata pada anak kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara tahun ajaran 2021/2022?

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan siswa kelompok B-2 TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara sebagai subjek penelitian, serta guru kelas kelompok B-2 sebagai kolaborator penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan data observasi tiap siklus, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada persentase keberhasilan kelas pada pra siklus sebesar 36% kemudian meningkat menjadi 64% pada siklus I, dan pada siklus II persentase keberhasilan kelas meningkat kembali menjadi 94%. Sehingga total peningkatan persentase keberhasilan kelas mulai pra siklus hingga siklus II sebesar 58%. Serta 15 dari 16 anak telah mampu mencapai nilai indikator ketercapaian yang telah ditentukan (75%) pada siklus II.

Kesimpulannya bahwa pembelajaran menggunakan media menebak kata dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara Tahun Ajaran 2021/2022. Serta terdapat saran untuk guru agar dapat memberikan variasi media pembelajaran pada anak sehingga tercipta suasana belajar yang tidak monoton dan dapat meningkatkan perkembangan kemampuan keaksaraan anak.

Kata Kunci: Kemampuan Keaksaraan, Media Pembelajaran, Menebak Kata

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-hur Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṡ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

i = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = آي

iy = آي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Segala puji bagi Allah atas berkah, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Melalui Pembelajaran Menebak Kata Pada Anak Kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara Tahun Ajaran 2021/2022” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Atas pencapaian ini kepada semua pihak yang telah membantu, penulis dengan sepenuh hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan H. Mursid, M.Ag. dan Dr. Sofa Muthohar, M.Ag.
3. Dosen wali studi sekaligus dosen pembimbing Dr. Dwi Istiyani, M.Ag. yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu, nasihat, serta arahan dalam perkuliahan.
5. Dosen, pegawai, dan sivitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

6. Kepala TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara Azizah Ariana, S.Pd. yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Guru kelas kelompok B-2 Ibu Siti Rukayah dan Ibu Fatimatuz Zahroh yang telah memberikan izin serta membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di ruang kelasnya.
8. Seluruh guru TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara yang telah ikut membantu dalam pelaksanaan dan memberikan doa kepada penulis.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak H. Abdus Somad dan Ibu Hj. Anis Ma'rifah tercinta yang tiada hentinya mendoakan, memberikan kasih sayang, dorongan motivasi, serta daya upayanya kepada penulis.
10. Kakak-kakak penulis Muhammad Royyan Abid, S.Pd. beserta istri Istiqomah, dan Muhammad Aldian Muzakky, S.H. yang telah meluangkan tenaganya untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang Abah Prof. Dr. KH. Imam Taufiq M.Ag. an Umi Dra. Hj. Arikhah, M.Ag. yang telah senantiasa mendoakan, memberikan dorongan, serta arahan kepada penulis.
12. Teman seperjuangan Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang khususnya Laliya Tuzuhriyah, Siti Nur Ismah, dan Alfarisa Naimatus Shofiana yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

13. Teman seperjuangan PIAUD angkatan 2017 khususnya Nailis Sa'adah, Annis Alfi Khumairoh, Erike Audina Mukholifah yang selalu memberikan batuan serta dukungannya kepada penulis.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dibalas dengan bertubi-tubi kebaikan oleh Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun kesempurnaannya skripsi ini dimasa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.

Semarang, 27 September 2022

Penulis,



Radha Aliya Arsha

NIM.1703106046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II : MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN ANAK MELALUI PEMBELAJARAN MENEBAK KATA	
A. Deskripsi Teori	11
1. Implementasi Pembelajaran	11
2. Media Pembelajaran	14
3. Pengembangan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini	28
B. Kajian Pustaka Relevan	31
C. Rumusan Hipotesis	35
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek dan Kolaborator Penelitian	37
D. Siklus Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Analisis Data	45

H. Indikator Ketercapaian	47
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	71
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
C. Kata Penutup	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Lembar Observasi
Tabel 4.1	Identitas TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara
Tabel 4.2	Keadaan Guru di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara Tahun Ajaran 2021/2022
Tabel 4.3	Keadaan Siswa Kelompok B-2 TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara Tahun Ajaran 2021/2022
Tabel 4.4	Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara
Tabel 4.5	Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara (selama pandemi)
Tabel 4.6	Data Pra Siklus
Tabel 4.7	Data Siklus I
Tabel 4.8	Data Siklus II
Tabel 4.9	Peningkatan Persentase Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok B-2 TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara Tahun Ajaran 2021/2022
Tabel 4.10	Peningkatan Persentase Keberhasilan Kelas dalam Kemampuan Keaksaraan Kelompok B-2 TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara Tahun Ajaran 2021/2022

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a	RPPH Siklus I
Lampiran 1b	RPPH Siklus II
Lampiran 2a	Hasil Observasi Prasiklus
Lampiran 2b	Hasil Observasi Siklus I
Lampiran 2c	Hasil Observasi Siklus II
Lampiran 3	Dokumentasi
Lampiran 4a	Hasil Wawancara Kepala Sekolah
Lampiran 4b	Hasil Wawancara Guru Kelas
Lampiran 4c	Hasil Wawancara Siklus I
Lampiran 4d	Hasil Wawancara Siklus II
Lampiran 5	Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	Surat Mohon Izin Riset
Lampiran 7	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1, dijelaskan “bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Dalam menjalani kehidupan, manusia tentunya membutuhkan pendidikan. Dengan pendidikan manusia dapat menjadi pribadi yang berwawasan luas, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Penanaman pendidikan baik dilakukan sejak masa usia dini. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan potensi yang

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, Ayat (14).

dimiliki anak sebagai bekal hidup dan agar anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.²

Masa usia dini merupakan masa keemasan yang terjadi mulai usia 0-6 tahun. Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada masa ini menjadi penentu tahap tumbuh kembang anak selanjutnya.³ Pada periode ini peran keluarga, pengasuh, serta pendidik sangat diperlukan dalam pemberian rangsangan pada anak agar memperoleh hasil tumbuh kembang yang optimal.⁴ Pemberian rangsangan pada aspek-aspek perkembangan kemampuan moral agama, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan seni sangat tepat diterapkan pada periode ini.⁵

Aspek perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan pada anak yang perlu ditingkatkan. Karena bahasa merupakan media komunikasi yang digunakan tiap individu untuk berinteraksi. Dengan bahasa anak dapat mengemukakan pendapat, menyampaikan ide dan gagasannya melalui bahasa. Dengan bahasa pula

² Yuli Pudji Lestari dan Mas'udah, *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf di TK Kusuma Putra Surabaya*, Jurnal PAUD Teratai. Vol. 8, No. 2, 2019, hlm. 1.

³ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 2.

⁴ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 8.

⁵ Yuliani Nuraini, *Konsep Dasar Pendidikan AUD*, (Jakarta: Indeks, 2009), hlm. 6.

anak akan lebih imajinatif, mengubah, menciptakan gagasan-gagasan baru dan membagikan gagasan tersebut pada anak lain.⁶

Pada aspek perkembangan bahasa anak usia dini ini terdapat empat aspek keterampilan, yaitu: berbicara, menulis, menyimak dan membaca. Dari keempat aspek pengembangan keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif karena anak dituntut untuk menghasilkan bahasa. Sedangkan pada keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan yang bersifat reseptif karena anak lebih banyak memperoleh bahasa yang dihasilkan orang lain.⁷ Kemampuan keaksaraan menjadi salah satu kompetensi dasar dari aspek perkembangan bahasa anak.⁸

Salah satu prinsip penyelenggaraan pendidikan adalah pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis,

⁶ Mega Triana, dkk., *Pengembangan Media Big Book Alfabet untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun*, Jurnal PAUD Agapedia. Vol. 4, No. 1, 2020, hlm. 25.

⁷ Ayu May Fitra Sari, *Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Melalui Berbagai Metode dengan Kegiatan yang Bervariasi pada Kelompok B RA Al-Fityah Pekanbaru*, *Journal of Islamic Childhood Education*. Vol. 1, No. 1, 2018, hlm. 2.

⁸ Ulfa Istianatul Khasanah, *Mengembangkan Keaksaraan Awal Melalui Media Bermain Pancing pada Anak Kelompok A di RA Syaamila Kids Ngaglik Ledok Argomulyo Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020*, Skripsi (Salatiga: IAIN Salatiga, 2019), hlm. 2.

dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.⁹ Kemampuan keaksaraan menjadi kunci dan pondasi bagi anak usia dini dalam mengenal huruf melalui keterampilan membaca dan menulis serta dalam bidang akademik lainnya.¹⁰

Keaksaraan merupakan suatu keahlian, pengetahuan, dan suatu tindakan yang menjadi dasar dalam kegiatan membaca dan menulis.¹¹ Menurut Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pasal 10 Ayat 5(c), “bahwa keaksaraan pada anak mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita”. Kemampuan keaksaraan dapat menunjang kemampuan anak untuk membaca serta memahami isi dari suatu tulisan. Kemampuan keaksaraan ini juga diperlukan agar anak dapat berkomunikasi melalui tulisan.¹²

Anjuran untuk belajar membaca dan menulis telah disebutkan dalam Q.S. Al-‘Alaq: 1-5

⁹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, ..., Pasal 4, Ayat (5).

¹⁰ Ai Listriani, dkk., *Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun dalam Penerapan Metode Splading di TK Quantum Indonesia*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 5, No. 1, 2021, hlm. 592.

¹¹ Pudagiwa Nur Fitri H., dkk., *Hubungan antara Relasi Guru-Anak dengan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun*, Jurnal Kumara Cendekia. Vol. 8 No. 3, 2020, hlm. 254.

¹² Pudagiwa Nur Fitri H., *Hubungan antara Relasi Guru-Anak dengan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun*, ..., hlm. 254.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S. al-‘Alaq/96: 1-5).

Surat Al-‘Alaq ayat 1-5 merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dimana dalam ayat tersebut mengandung perintah untuk membaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya berupa membaca pada suatu tulisan saja, namun dapat diartikan dengan membaca alam, membaca perilaku manusia, dan lain sebagainya. Karena ilmu pengetahuan dapat diperoleh dengan membaca, melihat, mendengar, pengalaman, dan lain-lain. Dalam kegiatan belajar terdiri dari menulis, membaca, menghafal, dan sebagainya. Manusia dapat menuangkan segala hal yang ingin disampaikan dalam bentuk teks melalui menulis. Kegiatan ini tentu saja dapat menambah wawasan seseorang dalam proses mencari ilmu.¹³

Melalui membaca dan menulis kemampuan manusia akan berkembang. Seseorang dapat mempertinggi kualitas ilmu pengetahuannya melalui membaca dan menulis, sebab kedua kegiatan tersebut merupakan simbol ilmu pengetahuan. Apabila seseorang telah

¹³ Isnaini Nur ‘Afiifah dan Muhammad Slamet Yahya, *Konsep Belajar dalam Al-Qur’an Surat Al-‘Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah)*, *Journal of Islamic Education*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 98.

mencapai kualitas ilmu pengetahuan yang tinggi, maka ia dapat dengan mudah meraih pretasi serta cita-citanya.¹⁴

Sekolah menjadi salah satu tempat bagi anak untuk mengasah kemampuan keaksaraan. Dalam mengembangkan kemampuan keaksaraan anak usia dini, sekolah perlu menerapkan metode yang sesuai dengan tumbuh kembang anak. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat menunjang minat anak untuk mengembangkan kemampuan keaksaraan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan tanggal 12 Juli 2021 pada anak kelompok B-2 Taman Kanak-kanak Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara, sedikitnya 3 dari 16 anak dinilai perkembangan kemampuan keaksaraannya cukup baik, sedangkan 13 anak lainnya masih belum menunjukkan kemampuan keaksaraan yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan pada saat guru meminta anak untuk menuliskan nama sendiri, kata-kata sederhana pada lembar tugas, maupun membaca kata sederhana, masih terdapat anak yang kesulitan melakukannya. Bahkan diantaranya ada yang memerlukan bantuan guru untuk dapat menyelesaikan kegiatan tersebut.

Upaya yang dilakukan guru dalam hal ini adalah dengan memperbanyak latihan menulis, seperti menebalkan huruf, menyambung titik-titik pada Lembar Kerja Anak (LKA), dan meniru kata yang telah

¹⁴ Isnaini Nur 'Afifah dan Muhammad Slamet Yahya, *Konsep Belajar dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah)*,..., hlm. 97-98.

ditulis guru lalu membaca kata tersebut. Permasalahan pembelajaran yang dialami pada anak Kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara ini adalah karena belum adanya penerapan media pembelajaran yang dapat membangkitkan minat anak untuk belajar mengenal huruf lebih dalam. Jadi guru hanya memanfaatkan buku latihan menulis dan membaca yang telah disediakan oleh sekolah. Maka dari itu, diperlukan adanya variasi media pembelajaran agar anak tidak mudah bosan saat belajar dan tentunya belajar akan menjadi lebih menyenangkan.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik tentunya dapat meningkatkan minat, membangkitkan motivasi, dan merangsang anak agar belajar lebih maksimal. Penggunaan media pada proses pembelajaran juga dapat memberikan pengalaman lebih pada anak.¹⁵ Media menebak kata dapat menjadi pilihan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan menggunakan media menebak kata anak akan diajak belajar mengenal huruf dalam bentuk kata sembari bermain.

Media pembelajaran yang disediakan dalam berbagai warna ini tentunya dapat menarik minat belajar dan anak menjadi tidak mudah bosan saat melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan media ini anak diajak mencari kata-kata tersembunyi yang tertutup cat warna pada plastik klip, kemudian anak diminta untuk membaca kata-kata yang telah mereka temukan. Pemanfaatan media menebak kata dalam proses pembelajaran ini tentunya dapat menunjang kemampuan anak dalam belajar mengenal huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dan

¹⁵ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2015) hlm. 48.

menulis sehingga mampu menjadi bekal bagi anak di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul yang dipilih untuk penelitian ini adalah “Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Melalui Pembelajaran Menebak Kata Pada Anak Kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembelajaran media menebak kata dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara tahun ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan keaksaraan melalui pembelajaran menebak kata pada anak kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara tahun ajaran 2021/2022?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembelajaran media menebak kata dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara tahun ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan keaksaraan melalui pembelajaran menebak kata pada anak kelompok B di

TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara tahun ajaran 2021/2022.

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah guna menambah wawasan peserta didik dalam menerapkan metode pembelajaran menggunakan media menebak kata untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, yakni:

a. Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi pengetahuan maupun pengalaman kepada orang tua dalam memberikan media pembelajaran untuk menunjang perkembangan kemampuan keaksaraan anak.

b. Guru

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi pengetahuan dan pengalaman dalam menambah gagasan mengenai inovasi pembelajaran untuk mengoptimalkan perkembangan kemampuan keaksaraan anak.

c. Peserta Didik

Dengan pembelajaran menebak kata, diharapkan kemampuan keaksaraan pada anak dapat berkembang lebih

optimal sehingga mampu menjadi bekal bagi anak dalam menjalani jenjang pendidikan yang lebih lanjut.

d. Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber wawasan mengenai penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) pada suatu kegiatan pembelajaran, sehingga nantinya dapat diterapkan pada suatu lembaga pendidikan.

e. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dalam memperluas wawasan mengenai mengimplementasikan media pembelajaran guna menunjang perkembangan kemampuan keaksaraan pada anak.

BAB II

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN ANAK MELALUI PEMBELAJARAN MENEBAK KATA

A. Deskripsi Teori

1. Implementasi Pembelajaran

a. Pengertian Implementasi

Pengertian implementasi secara bahasa adalah pelaksanaan atau penerapan.¹⁶ Implementasi dapat diartikan sebagai suatu proses penerapan gagasan, rancangan, kebijakan, atau terobosan dalam bentuk tindakan praktis sehingga mampu memberikan dampak, berupa perubahan pada keterampilan, wawasan, serta nilai dan sikap.¹⁷ Bukan sekedar aktivitas, tetapi implementasi merupakan kegiatan terencana untuk mencapai suatu tujuan dalam kegiatan.¹⁸ Apabila suatu perencanaan dianggap telah sempurna, maka proses implementasi dapat dilakukan.¹⁹

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*, (Bandung: Mizan, 2009), hlm. 246.

¹⁷ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 237.

¹⁸ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Yogyakarta: Insan Media, 2002), hlm. 70.

¹⁹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 56.

Dalam hal ini, kaitan implementasi dengan penggunaan media pembelajaran yaitu penerapan suatu media pada proses pembelajaran. Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media yang telah disediakan oleh guru. Penerapan media pada pembelajaran menjadi suatu inovasi dalam mempermudah penyampaian materi dan mengurangi tingkat kebosanan siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang monoton. Media pembelajaran digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar demi meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami suatu materi yang diberikan oleh pendidik.

b. Pengertian Pembelajaran

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 telah dijelaskan bahwa pengertian pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Disebutkan dalam sumber lain, bahwa definisi pembelajaran ialah perhimpunan yang di dalamnya terkandung unsur manusiawi (siswa dan guru), unsur material (buku, papan tulis, alat belajar, media pembelajaran, dan sebagainya), unsur fasilitas (ruang kelas, perpustakaan, dan

sebagainya), serta meliputi pula proses yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.²⁰

Pada dasarnya, hakikat pembelajaran adalah suatu proses. Proses yang dimaksud di sini dapat berupa proses mengatur, atau mengorganisasi lingkungan di sekitar peserta didik sehingga dapat mewujudkan terjadinya suatu pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai pembimbing serta menjadi pengatur strategi pembelajaran bagi setiap peserta didik.²¹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses hubungan guru dengan siswa, dimana guru mampu menciptakan kondisi-kondisi tertentu pada lingkungan belajar guna membantu peserta didik dalam meraih tujuan pembelajaran. Kondisi yang dimaksud di atas berupa penentuan waktu, materi/sumber pembelajaran, ataupun pemberian imbalan maupun hukuman terhadap peserta didik sesuai dengan perilaku masing-masing.²²

c. Pengertian Implementasi Pembelajaran

Pengertian implementasi pembelajaran secara sederhana adalah pelaksanaan atau penerapan dalam

²⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 56.

²¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 39.

²² Muniroh Munawar dan Mursid, *Desain Pembelajaran Perilaku pada Satuan PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 53.

pembelajaran. Implementasi pembelajaran secara garis besar merupakan pelaksanaan dari suatu konsep yang telah disusun sedemikian rupa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Implementasi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai penerapan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang mencakup guru dan siswa yang saling bertukar informasi.²³

Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa pengertian di atas bahwa implementasi pembelajaran adalah proses pelaksanaan suatu gagasan, atau kegiatan baru pada suatu proses pembelajaran yang bertujuan agar terjadi adanya perubahan peserta didik.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Penyampaian pesan atau informasi dapat disalurkan menggunakan suatu alat yang dinamakan dengan media.²⁴ Secara bahasa kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Sedangkan menurut bahasa Arab, media merupakan alat yang

²³ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 2.

²⁴ Ulfa Istianatul Khasanah, *Mengembangkan Keaksaraan Awal Melalui Media Bermain Pancing pada Anak Kelompok A di RA Syaamila Kids Ngaglik Ledok Argomulyo Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020, ...*, hlm. 15.

digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dalam pengajaran.²⁵ Maka dari itu media diartikan sebagai segala sesuatu yang berfungsi sebagai penghubung dalam proses komunikasi serta dapat diindra.²⁶

Pemberlakuan media dapat digunakan dalam berbagai kegiatan atau usaha. Seperti halnya media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pendidikan dalam suatu kegiatan pembelajaran disebut dengan media pembelajaran.²⁷ Penggunaan media dalam proses pembelajaran dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat dijadikan perantara informasi dan mengandung pesan-pesan dengan tujuan pengajaran.²⁸

Penggunaan media dalam proses pembelajaran bertujuan agar suatu kegiatan belajar mengajar antara pendidik dengan peserta didik dapat berjalan optimal.²⁹ Yusufhadi Miarso menyatakan bahwa media pembelajaran

²⁵ Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Misykat, Vol. 3, No. 1, 2018, hlm. 173.

²⁶ Isran Rasyid Karo-Karo S dan Rohani, *Manfaat Media dalam Pembelajaran*, Jurnal AXIOM, Vol. VII, No. 1, 2018, hlm. 93.

²⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2011), hlm. 163.

²⁸ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, ..., hlm. 39-40.

²⁹ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, ..., hlm. 48.

dapat berasal dari segala sesuatu yang dapat menjadi perantara untuk menyampaikan informasi terkait pembelajaran, serta mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga kegiatan belajar dapat terkendali dengan baik, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.³⁰

Peranan media dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang digunakan oleh pendidik untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa. Media pembelajaran juga bertujuan untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi sehingga kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien.³¹

b. Fungsi Media Pembelajaran

Materi yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dapat lebih bermakna melalui pengimplementasian media pada kegiatan belajar mengajar. Dengan media siswa tidak hanya menyimak materi pembelajaran dari penjelasan guru melalui ceramah, namun juga dapat menangkap materi pembelajaran secara nyata.

³⁰ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 458.

³¹ Isran Rasyid Karo-Karo S dan Rohani, *Manfaat Media dalam Pembelajaran, ...*, hlm. 93.

Menurut Wina Sanjaya, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi, antara lain:

1) Fungsi komunikatif

Digunakan untuk mempermudah komunikasi antara pemberi pesan dengan penerima pesan. Sehingga meminimalkan kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan kesalah pahaman dalam penyampaian informasi.

2) Fungsi motivasi

Mampu mepermudah siswa dalam memahami pembelajaran sehingga dapat memotivasi dan meningkatkan semangat belajar siswa.

3) Fungsi kebermaknaan

Penggunaan media dalam pembelajaran tidak hanya sebagai perantara penyampaian informasi, namun juga dapat mengajarkan siswa untuk menganalisis dan mencipta. Hal tersebut menandakan bahwa penggunaan media menjadikan kegiatan pembelajaran lebih bermakna.

4) Fungsi penyamaan persepsi

Media pembelajaran mampu menyamakan persepsi sehingga siswa-siswa memiliki satu pandangan sama terhadap materi yang disampaikan.

5) Fungsi individualitas

Tiap siswa tentunya memiliki latar belakang yang berbeda, baik dari segi pengalaman, gaya belajar, maupun kemampuan. Karenanya, media pembelajaran dapat

menjadi layanan untuk mengatasi kebutuhan tiap siswa yang memiliki minat serta gaya belajar yang berbeda.³²

c. Manfaat Media Pembelajaran

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat belajar, membangkitkan motivasi dan menstimulasi perkembangan belajar peserta didik. Media dalam proses pembelajaran bermanfaat untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar sehingga proses pembelajaran berjalan optimal.³³

Beberapa manfaat media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton adalah sebagai berikut:

1) Dapat menyamakan penyampaian materi pelajaran

Penggunaan media pada proses pembelajaran, dapat membantu menyamakan pemahaman siswa terhadap suatu materi yang sedang dipelajari. Sehingga dapat meminimalkan perbedaan informasi antar siswa.

2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menyenangkan

Media pembelajaran yang disajikan melalui suara, gambar, warna, dan sebagainya tentunya dapat membangkitkan minat belajar siswa dan mendorong rasa

³² Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm 73-75.

³³ Isran Rasyid Karo-Karo S dan Rohani, *Manfaat Media dalam Pembelajaran, ...*, hlm. 94.

keingintahuannya. Dengan begitu, tercipta suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton.

3) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih interaktif

Penggunaan media selama kegiatan pembelajaran, dapat membantu guru dan siswa agar lebih aktif dalam berkomunikasi saat menyampaikan materi pembelajaran.

4) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih interaktif

Penggunaan media selama kegiatan pembelajaran, dapat membantu guru dan siswa agar lebih aktif dalam berkomunikasi saat menyampaikan materi pembelajaran.

5) Menghemat waktu dan tenaga

Sering kali pendidik mengeluhkan kekurangan waktu dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan kurikulum. Dengan bantuan media pembelajaran, waktu dan tenaga yang digunakan menjadi lebih efisien. Guru tidak perlu mengulang-ulang materi pembelajaran yang disampaikan, dan siswa pun lebih mudah memahami isi pembelajaran.

6) Mengoptimalkan mutu hasil belajar siswa

Selain dapat mengefisienkan waktu dan tenaga, penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu siswa lebih memahami materi yang diajarkan sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar siswa.

- 7) Media memungkinkan kegiatan pembelajaran berlangsung secara fleksibel

Keterbatasan waktu belajar di sekolah menjadikan siswa lebih cenderung menghabiskan waktu di luar lingkungan sekolah. Media pembelajaran dapat didesain sedemikian rupa agar siswa dapat menggunakan dimanapun dan kapanpun sesuka hatinya.

- 8) Media pembelajaran dapat meningkatkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar

Kegiatan pembelajaran menggunakan media dapat mendorong ketertarikan siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan sehingga ia berinisiatif mencari sumber-sumber ilmu sendiri. Potensi peserta didik untuk belajar dari berbagai sumber ilmu yang didapat tersebut, bisa menanamkan perilaku siswa untuk gemar mencari sumber-sumber belajar yang dibutuhkan.

- 9) Mengubah karakter guru ke arah yang lebih baik dan bermanfaat

Dalam penyampaian materi belajar, media dapat berbagi peran dengan guru. Sehingga seorang pendidik lebih memiliki waktu untuk memperhatikan aspek-aspek pendidikan anak didiknya.

10) Media pembelajaran dapat menjadikan materi pelajaran yang abstrak ke konkret

Penyajian media berupa visual dapat mempermudah peserta didik untuk memahami pelajaran yang disampaikan.

11) Penggunaan media dapat mengatasi masalah keterbatasan ruang dan waktu

Sesuatu kejadian yang terjadi di masa lampau, atau di tempat lain yang tidak dapat dijangkau dapat dipelajari dengan bantuan media pembelajaran.

12) Media pembelajaran dapat membantu mengatasi keterbatasan indera manusia

Penggunaan media dapat membantu proses pembelajaran untuk mengetahui bentuk dari objek-objek pelajaran yang terlalu kecil, besar, ataupun jauh. Media juga dapat menyajikan kejadian-kejadian yang tidak dapat dilihat oleh manusia secara langsung.³⁴

Sedangkan menurut Nasution, manfaat kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran sebagai berikut:

1) Dapat menumbuhkan motivasi belajar pada anak dikarenakan pembelajaran yang lebih menarik.

³⁴ Junaidi, *Peran Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*, Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan, Vol. 3, No. 1, 2019, hlm. 53-55.

- 2) Media pembelajaran mampu memperjelas maksud suatu kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat lebih memahami dan menguasai materi serta tujuan dari pembelajaran yang diberikan.
- 3) Metode pembelajaran yang tidak hanya melalui komunikasi verbal atau melalui penuturan pendidik ini mampu menghemat tenaga pengajar serta meminimalkan kejenuhan pada siswa.
- 4) Menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena tak hanya menjadi pendengar saat guru menjelaskan saja, tetapi juga terdapat aktivitas lain.³⁵

Secara garis besar terdapat dua manfaat dari penggunaan media pembelajaran, yaitu:

- 1) Bagi guru, pemanfaatan media pembelajaran mampu mencapai tujuan suatu pembelajaran, membantu memperlancar kegiatan pengajaran dengan penyampaian materi secara sistematis, serta dapat meningkatkan kualitas pada pembelajaran.
- 2) Bagi siswa, penggunaan media pembelajaran dapat menjadikan siswa lebih aktif melalui menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru, serta mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran,

³⁵ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 2.

sehingga motivasi dan minat belajar peserta didik dapat meningkat.³⁶

d. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran yang sesuai serta penggunaannya yang tepat dapat mengoptimalkan kinerja dari media pembelajaran tersebut. Kesalahan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran mengakibatkan informasi yang diberikan pada peserta didik tidak tersampaikan secara maksimal. Adapun beberapa prinsip penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pemakaian media pembelajaran seharusnya dipandang sebagai bagian yang utuh dari suatu sistem pembelajaran.
- 2) Media pembelajaran seharusnya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran.
- 3) Pendidik semestinya menguasai penggunaan media pembelajaran yang diterapkan.
- 4) Guru hendaknya mengetahui kelebihan dan kelemahan penggunaan suatu media pembelajaran.
- 5) Perlu adanya pengelolaan secara sistematis dalam penggunaan media pembelajaran.
- 6) Guru dapat memanfaatkan multimedia, apabila suatu materi dirasa memerlukan lebih dari satu macam media

³⁶ Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, ...*, hlm. 178.

untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar serta meningkatkan minat belajar siswa.³⁷

e. Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini

Terdapat berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan untuk proses kegiatan pada anak usia dini. Prinsip media pembelajaran untuk anak usia dini harus berupa sesuatu yang dapat memberikan dorongan semangat belajar dan menyenangkan sehingga kegiatan belajar mengajar tidak membosankan.

Beberapa macam media pembelajaran untuk anak usia dini adalah sebagai berikut:

1) Media Audio

Media audio berupa suatu media yang dalam penyampaian materi disalurkan melalui suara, jadi media ini hanya mengandalkan pendengaran saja, seperti radio dan sebagainya.

2) Media Visual

Media visual merupakan media pembelajaran yang penyampaian pesannya melalui gambar atau indera penglihatan. Contoh dari media ini adalah poster, foto, peta, *flashcard*, dan sebagainya.

³⁷ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 209.

3) Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media pembelajaran yang menggabungkan kegunaan indera penglihatan dan pendengaran. Ada dua jenis media audiovisual, yaitu audiovisual diam dan audiovisual gerak.³⁸

Selain ketiga media pembelajaran yang telah disebutkan di atas, terdapat media lain yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada anak usia dini:

1) Media Lingkungan

Lingkungan merupakan keadaan sekitar baik berupa tempat maupun suasana yang mampu mendukung tumbuh kembang anak. Pembelajaran yang dilakukan adalah dengan mengenalkan anak pada tempat-tempat yang memiliki nilai edukatif untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Media lingkungan yang dapat dikunjungi ialah berupa perkebunan, taman, kebun binatang, museum, dan berbagai tempat yang dinilai mampu memberikan nilai pendidikan pada anak. Media lingkungan belajar dapat menjadi wadah untuk anak bereksplorasi, bereksperimen, dan mampu mengekspresikan diri.³⁹

³⁸ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, ..., hlm. 211-212.

³⁹ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, ..., hlm. 214.

2) Media Permainan

Dalam rangka mengembangkan kreatifitas dan potensi yang dimiliki oleh anak, permainan dapat dijadikan sebagai sarana anak untuk bermain. Media permainan ini dikenal dengan istilah Alat Permainan Edukatif (APE). Media pembelajaran berupa permainan yang didesain agar anak tetap memperoleh pengetahuan semabari bermian. Adapun beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh pendidik dalam penggunaan media permainan ini adalah:⁴⁰

- a) Aman, nyaman, terang, dan memenuhi kriteria kesehatan bagi anak.
- b) Sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- c) Memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar, termasuk barang limbah/bekas layak pakai.⁴¹

f. Media Pembelajaran Menebak Kata

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat menjadi penunjang keberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Pemilihan media untuk menyampaikan

⁴⁰ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, ..., hlm. 216.

⁴¹ Undang-undang Nomor 58 Tahun 2009, *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.

pesan atau informasi dalam pembelajaran harus tepat sehingga kegiatan belajar tidak memerlukan waktu yang lama.

Demi melancarkan perkembangan bahasa anak terlebih dalam mengenal huruf untuk kemampuan membaca dan menulisnya, guru perlu memilih dan memilah media yang akan digunakan. Media “menebak kata” menjadi salah satu media yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan keaksaraan pada anak.

Media menebak kata merupakan permainan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan keaksaraan anak dengan cara mencari kata-kata yang tersembunyi. Alat yang digunakan pada media ini adalah plastik klip berukuran 20x30 yang didalamnya diisi dengan cat poster berwarna. Kemudian diperlukan pula kertas HVS yang telah ditulis kata-kata sesuai dengan tema pembelajaran pada hari tersebut. Lalu kertas tersebut ditempelkan pada salah satu sisi luar plastik klip. Cara bermainnya adalah dengan anak diminta untuk menggesek-gesek sisi lain plastik klip yang tidak dipasang kemas lalu mencari kata-kata tersembunyi yang tertutup cat. Setelah anak menemukan beberapa kata yang tersembunyi dibalik cat tersebut, kemudian anak diminta untuk membaca kata-kata yang telah mereka temukan.

3. Pengembangan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pengembangan

Pengembangan dapat diartikan sebagai proses untuk mewujudkan suatu perubahan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Pengembangan merupakan upaya berupa pendidikan maupun beberapa latihan yang dapat meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral yang setara dengan kebutuhan seseorang.⁴²

Kaitan pengembangan terhadap pembelajaran merupakan tahapan untuk merencanakan pembelajaran dengan menerapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan pada kegiatan belajar mengajar dengan memperhatikan kemampuan siswa secara logis dan sistematis.⁴³

b. Pengertian Kemampuan

Kemampuan merupakan kapasitas atau kekuatan seseorang untuk mengerjakan suatu tindakan dengan dayanya sendiri.⁴⁴ Deskripsi kemampuan menurut Slameto terdiri dari tiga jenis, yaitu keterampilan untuk melalui serta menepatkan

⁴² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 24.

⁴³ Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 125.

⁴⁴ Ulfa Istianatul Khasanah, *Mengembangkan Keaksaraan Awal Melalui Media Bermain Pancing pada Anak Kelompok A di RA Syaamila Kids Ngaglik Ledok Argomulyo Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020, ...*, hlm. 30.

pada situasi baru secara cepat, memahami rancangan-rancangan abstrak secara efisien, dan mengetahui dan mempelajari hubungan yang terkait dengan waktu yang singkat.⁴⁵

Kemampuan juga dapat diartikan sebagai potensi yang dimiliki oleh setiap individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan baik secara fisik maupun mental yang dapat diperoleh melalui keturunan, latihan, serta pengalaman.⁴⁶

c. Pengertian Keaksaraan Anak Usia Dini

Kemampuan anak untuk mengenal huruf menjadi keterampilan dasar agar anak dapat membaca serta menulis. Kemampuan yang dimiliki anak ini disebut dengan keaksaraan anak usia dini.⁴⁷

Menurut Glen, mengajar membaca harus dimulai dengan mengeja, dimulai dengan pengenalan huruf kemudian mengenal suku kata, barulah mengenal kata dan akhirnya kalimat. Jadi, keaksaraan pada anak usia dini merupakan suatu pelatihan membaca pada anak untuk mengenal huruf-

⁴⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 56.

⁴⁶ Yuli Pudji Lestari dan Mas'udah, *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf di TK Kusuma Putra Surabaya, ...*, hlm. 2

⁴⁷ Mualifah, *Upaya Meningkatkan Keaksaraan Awal Melalui Media Flash Card di Kelompok B RA Al-Wathoniyah Wargabinangun Kaliwedi Cirebon*, Skripsi (Cirebon: IAI Bunga Bangsa, 2019), hlm. 11.

huruf. Anak yang telah mampu mengenal dan memahami huruf lalu diajarkan untuk mengenal suku kata. Apabila anak telah menguasai tersebut, lalu diajak untuk naik tingkat membaca yaitu dengan mengajarkan kata demi kata kemudian menjadi kalimat.⁴⁸

Pengembangan kemampuan keaksaraan pada anak usia dini merupakan kegiatan meningkatkan potensi anak dalam mengenal huruf sebagai pondasi awal untuk belajar membaca dan menulis. Kemampuan keaksaraan anak usia dini dapat ditingkatkan dengan berbagai metode. Salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang dirancang untuk belajar mengenal aksara.

d. Indikator Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini

Indikator tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam lingkup perkembangan kemampuan keaksaraan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.
- 2) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya.
- 3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.
- 4) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.
- 5) Membaca nama sendiri.

⁴⁸ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Pustaka Media Group, 2011), hlm. 84.

- 6) Menuliskan nama sendiri.
- 7) Memahami arti kata dalam cerita.⁴⁹

B. Kajian Pustaka Relevan

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Pudji Lestari dan Ma'udah dalam jurnalnya yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf di TK Kusuma Putra Surabaya". Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuli Pudji Lestari dan Mas'udah ini dijelaskan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini ditunjukkan dengan angka presentase yang mengalami peningkatan. Pada siklus I presentase aktivitas guru sebesar 56,26%, lalu mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87,5%.

Selain itu, peningkatan presentase juga terjadi pada aktivitas anak. Pada siklus I presentase aktivitas anak sebesar 53,13%, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 84,38%.

Kemampuan keaksaraan pada anak juga mengalami peningkatan yang ditandai dengan pertambahan presentase dari siklus I (51,24%) ke siklus II (84,16%). Sehingga terjadi peningkatan sebesar 29,92%. Hal ini dikarenakan pembelajaran

⁴⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 27-28.

yang dilakukan menggunakan media kartu huruf sehingga anak merasa senang dan tidak bosan.⁵⁰

Bedasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Pudji Lestari dan Mas'udah, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Yaitu untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak.

Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan penulis laksanakan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Yuli Pudji Lestari dan Mas'udah berupa penggunaan media kartu huruf, sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan media menebak kata. Selain itu, terdapat perbedaan tempat dan waktu penelitian. Penelitian oleh Yuli Pudji Lestari dan Mas'udah dilaksanakan di TK Kusuma Putra Surabaya, sedangkan penulis melakukan penelitian di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara tahun ajaran 2021/2022.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Istianatul Khasanah (23050150025) mahasiswi IAIN Salatiga yang berjudul “Mengembangkan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Media Bermain Pancing pada Anak Kelompok A di RA Syaamila Kids Ngaglik Ledok Argomulyo Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020”. Penggunaan media pembelajaran berupa bermain pancing ternyata dapat menarik perhatian anak sehingga anak pada kelompok A di RA Syaamila Kids mampu mengembangkan

⁵⁰ Yuli Pudji Lestari dan Mas'udah, *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf di TK Kusuma Putra Surabaya, ...*, hlm. 6.

kemampuan keaksaraannya. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa ini menunjukkan keberhasilan. Ditandai dengan peningkatan presentase dari sebelum tindakan atau pra siklus sampai dengan siklus II. Presentase kemampuan keaksaraan pada pra siklus sebesar 28% lalu mengalami peningkatan menjadi 51% pada siklus I, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 95%. Total peningkatan presentase dari pra siklus hingga siklus II ialah sebesar 67%.⁵¹

Bedasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Istianatul Khasanah, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Yaitu untuk mengembangkan kemampuan keaksaraan pada anak.

Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan penulis laksanakan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Istianatul Khasanah berupa penggunaan media bermain pancing, sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan media menebak kata. Selain itu, terdapat perbedaan tempat dan waktu penelitian. Penelitian oleh Ulfa Istianatul Khasanah dilaksanakan di RA Syaamila *Kids* Ngaglik Ledok Argomulyo Kota Salatiga tahun pelajaran 2019/2020, sedangkan penulis melakukan penelitian di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara tahun ajaran 2021/2022.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Muallifah (2015.4.3.1.00492) mahasiswi IAI Bunga Bangsa Cirebon yang

⁵¹ Ulfa Istianatul Khasanah, *Mengembangkan Keaksaraan Awal Melalui Media Bermain Pancing pada Anak Kelompok A di RA Syaamila Kids Ngaglik Ledok Argomulyo Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020, ...*, hlm. 97.

berjudul “Upaya Meningkatkan Keaksaraan Awal Melalui Media *Flash Card* di Kelompok B RA Al-Wathoniyah Wargabinangun Kaliwedi Cirebon”. Penelitian yang dilakukan oleh Mualifah ini memperoleh keberhasilan yang ditunjukkan dengan peningkatan presentase dari siklus I sebesar 67,2% menjadi 92,2% pada siklus II.⁵²

Bedasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mualifah, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Yaitu untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak.

Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan penulis laksanakan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Mualifah berupa penggunaan media *flash card*, sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan media menebak kata. Selain itu, terdapat perbedaan tempat dan waktu penelitian. Penelitian oleh Mualifah dilaksanakan di RA Al-Wathoniyah Wargabinangun Kaliwedi Cirebon, sedangkan penulis melakukan penelitian di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilaksanakan di atas, dapat menjadi tolak ukur dan penguat untuk penelitian yang akan penulis laksanakan dengan judul Mengembangkan Kemampuan Keaksaraan Melalui Pembelajaran Menggunakan Media Menebak Kata Pada Anak Kelompok B di Tk Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara Tahun Ajaran 2021/2022.

⁵² Mualifah, *Upaya Meningkatkan Keaksaraan Awal Melalui Media Flash Card di Kelompok B RA Al-Wathoniyah Wargabinangun Kaliwedi Cirebon, ...*, hlm. 72-73.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang belum final dan kemungkinan besar menjadi jawaban yang tepat dari rumusan masalah penelitian.⁵³ Disebut dengan jawaban sementara karena, pemberian jawaban baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum menjadi jawaban yang bersifat empiris terhadap data.⁵⁴

Berdasarkan kajian pustaka yang telah tertera di atas, maka hipotesis atau jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pembelajaran menebak kata oleh guru dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan anak kelompok B TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara tahun ajaran 2021/2022.

⁵³ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), hlm. 33.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan atau *action research*, penelitian tindakan ini digunakan untuk memecahkan persoalan-persoalan praktis dan juga biasa digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar.⁵⁵ Penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* merupakan kegiatan pengamatan terhadap kejadian-kejadian dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran agar meningkatkan proses pembelajaran sehingga tercapai hasil belajar yang baik.⁵⁶ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan naturalistik yang termasuk dalam penelitian kualitatif dimana pemaparan datanya cukup secara deskriptif atau apa adanya.⁵⁷

Digunakannya penelitian tindakan kelas ini bertujuan agar mengetahui implementasi serta hasil perkembangan kemampuan keaksaraan anak kelompok B TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara melalui pembelajaran menggunakan media menebak kata.

⁵⁵ Acep Yonny, dkk., *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Familia, 2010), hlm. 6.

⁵⁶ Aliem Bahri, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2012), hlm. 8.

⁵⁷ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, ...*, hlm. 54.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka penelitian dilaksanakan di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara tahun ajaran 2021/2022 pada tanggal 13 November 2021 sampai 13 Desember 2021.

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok B-2 TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara pada tahun ajaran 2021/2022. Siswa kelompok B-2 berjumlah 16 anak yang terdiri dari 8 siswa dan 8 siswi dengan perkembangan kemampuan keaksaraan yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh kolaborator penelitian yaitu guru kelas kelompok B-2 untuk meminimalisir adanya subjektivitas peneliti.

D. Siklus Penelitian

Siklus dalam penelitian tindakan kelas harus dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengadaan siklus dalam penelitian tindakan kelas ini terjadi lebih dari satu kali atau sedikitnya dua siklus, sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini peneliti:

- 1) Menyusun RPPH
- 2) Meyiapkan media menebak kata
- 3) Menyiapkan lembar penugasan

- 4) Menyiapkan alat mengajar
- b. Pelaksanaan
- 1) Peneliti mengucapkan salam dan berdoa bersama
 - 2) Peneliti membuka kegiatan pembelajaran
 - 3) Peneliti mengenalkan dan mencontohkan penggunaan media menebak kata
 - 4) Anak melakukan kegiatan bermain dengan media menebak kata didampingi oleh guru
 - 5) Peneliti mengulas kembali materi dan kegiatan bermain
 - 6) Peneliti menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam
- c. Pengamatan
- 1) Melakukan pengamatan terhadap proses anak menggunakan media menebak kata
- d. Refleksi

Dalam siklus I peneliti bersama kolaborator melakukan analisis terhadap hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk menentukan tindakan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Tak berbeda dengan siklus I, pada siklus II ini juga melakukan 4 tahapan penting.

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini peneliti:

- 1) Menyusun RPPH

- 2) Meyiapkan media menebak kata
- 3) Menyiapkan lembar penugasan
- 4) Menyiapkan alat mengajar

b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti mengucapkan salam dan berdoa bersama
- 2) Peneliti membuka kegiatan pembelajaran
- 3) Peneliti mengenalkan dan mencontohkan penggunaan media menebak kata
- 4) Anak melakukan kegiatan bermain dengan media menebak kata didampingi oleh guru
- 5) Peneliti mengulas kembali materi dan kegiatan bermain
- 6) Peneliti menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam

c. Pengamatan

- 1) Melakukan pengamatan terhadap proses anak menggunakan media menebak kata serta mengamati perkembangan kemampuan keaksaraan anak

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti menganalisis dan membuat kesimpulan dari data-data atas pembelajaran menebak kata untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak. Refleksi ini bertujuan untuk mendapatkan perbaikan dari pembelajaran sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan bahan-bahan, keterangan, dan informasi merupakan bagian penting dalam penelitian. Hal ini dinamakan dengan pengumpulan data. Teknik untuk pengumpulan data itu sendiri diperoleh dengan berbagai macam.⁵⁸

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan cara utama untuk memperoleh data penelitian.⁵⁹ Menggunakan metode ini berarti menggunakan indera penglihatan serta pendengaran untuk merekam segala informasi dan kejadian yang terjadi selama kegiatan observasi berlangsung.⁶⁰

Peneliti melaksanakan observasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembelajaran menggunakan media menebak kata untuk mengembangkan kemampuan keaksaraan pada anak kelompok B-2 di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara tahun ajaran 2021/2022. Dalam kegiatan observasi ini, peneliti menyediakan media menebak kata sebagai alat untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan keaksaraan

⁵⁸ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ..., hlm. 36.

⁵⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2000), hlm. 158.

⁶⁰ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 41.

anak, telepon genggam sebagai alat untuk mengabadikan kegiatan observasi, serta buku catatan yang digunakan untuk mencatat hal-hal penting terkait penelitian.

Selama melakukan observasi, peneliti mengamati secara langsung bagaimana proses pembelajaran menggunakan media menebak kata. Apakah anak-anak tersebut dapat menggunakan secara tepat media menebak kata yang diberikan. Hal tersebut bertujuan agar peneliti menemukan perkembangan kemampuan keaksaraan pada anak kelompok B setelah melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media menebak kata.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode memperoleh informasi melalui interaksi lisan atau verbal.⁶¹ Kegiatan wawancara dapat dilakukan oleh dua orang atau lebih, yang terdiri dari pihak pertama sebagai penanya dan pihak kedua sebagai pemberi informasi. Pada kegiatan wawancara, penanya mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang kemudian jawaban-jawaban tersebut disajikan kembali dengan kata-kata lain yang tentunya tidak mengubah informasi. Penanya juga perlu melakukan rangsangan pertanyaan agar memperoleh data lebih mendalam.⁶²

Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ialah bebas terpimpin, dimana penanya mengajukan pertanyaan pada

⁶¹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*,..., hlm. 48.

⁶² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 161.

narasumber secara bebas namun isi dari pertanyaan tersebut tetap berpedoman pada pokok yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap Guru Kelas Kelompok B2 TK Tarbiyatul Ahfal 01 Saripan Jepara yang telah ikut serta dalam kegiatan observasi pembelajaran menggunakan media menebak kata.

3. Dokumentasi

Penggunaan metode dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data-data otentik yang bersifat dokumentasi. Data tersebut dapat berupa memo, catatan harian, atau catatan penting lainnya yang berbentuk tulisan.⁶³

Dokumentasi dilakukan untuk menunjang kualitas data penelitian ini. Pengambilan dokumentasi pada penelitian ini berupa foto kegiatan observasi, data siswa kelompok B-2, serta beberapa catatan dokumen dan arsip TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara yang tentunya berkaitan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan harus sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah disebutkan, sehingga instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar obsevasi pada penelitian ini digunakan untuk menilai perkembangan kemampuan keaksaraan pada anak

⁶³ Irwan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 71-73.

menggunakan media pembelajaran menebak kata, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Lembar Observasi

No.	Nama	Aspek yang diamati				Nilai	Persentase
		Mengen al huruf- huruf	Menulis nama sendiri	Menulis kata sederhana	Membaca kata sederhana		
1.	Najla						
1.	Shakila						
3.	Anisa						
4.	Alfiya						
5.	Athiya						
6.	Aisyah						
7.	Kayana						
8.	Nafila						
9.	Reynand						
10.	Corel						
11.	Ahmad						
11.	Haidar						
13.	M. Ziyyan						
14.	M. Yakhdan						
15.	Rizky						
16.	M. Fayyaz						
Total nilai yang dicapai kelas							
Persentase pencapaian kelas							

Rentang nilai yang digunakan 1-4:

Nilai 1 : Belum Berkembang (BB)

Apabila dalam melakukan kegiatan, anak perlu bimbingan atau dicontohkan oleh guru.

Nilai 2 : Masih Berkembang (MB)

Apabila dalam melakukan kegiatan, anak masih perlu diingatkan atau dibantu oleh guru.

Nilai 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Apabila anak telah dapat melakukan kegiatan sendiri dan konsisten tanpa perlu diingatkan ataupun dicontohkan guru.

Nilai 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Apabila anak telah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan mampu membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh jawaban dari narasumber terkait dengan penelitian yang dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data mendalam dari penelitian yang telah dilakukan. Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini ialah bebas terpimpin dimana penanya mengajukan pertanyaan secara bebas kepada narasumber, namun tetap berpedoman pada pokok yang telah ditentukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk membantu dalam menunjang pengumpulan data penelitian. Beberapa data terkait penelitian diantaranya, beberapa foto arsip sekolah, foto-foto saat penelitian, serta hasil karya anak.

G. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data melalui observasi, dan dokumentasi, langkah yang dilakukan berikutnya ialah menganalisis data. Analisis data dapat dilakukan pada saat bersamaan atau hampir bersamaan dengan proses pengumpulan data.⁶⁴

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Data Kualitatif

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal inti, memusatkan pada hal-hal yang diperlukan, dan mencari tema polanya. Dengan begitu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih gamblang dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data.⁶⁵

⁶⁴ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ..., hlm. 78.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 247.

Dalam proses reduksi data ini, peneliti menentukan data-data terpilih dan data-data tebuang dari hasil observasi, dan dokumentasi. Sehingga peneliti perlu melakukan perampangan data melalui pemilihan data penting yang kemudian disederhanakan.

Reduksi data dilakukan mulai dari awal sampai akhir proses pengumpulan data, bahkan hingga ke tahapan penyusunan laporan penelitian dengan lengkap. Oleh karenanya, reduksi data memberikan gambaran tajam tentang hasil pengamatan, dan mempermudah bagi peneliti apabila pada suatu waktu mencari kembali data yang telah diperoleh.

b. Penyajian Data

Pada tahap ini, data yang telah didapat dideskripsikan sehingga memperoleh data yang bermakna. Pendeskripsian data dapat disajikan dalam bentuk naratif, grafik, bagan, maupun tabel.⁶⁶

Reduksi dan penyajian data merupakan bagian dari analisis kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Melalui pengumpulan semua data yang telah didapat dan merefleksi data-data tersebut menjadi suatu pemaparan yang mudah dipahami.

⁶⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 99.

c. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data merupakan langkah terakhir dalam teknik analisis data. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan melalui verifikasi berdasarkan reduksi data dan penyajian data.⁶⁷ Penarikan kesimpulan awal masih bersifat sementara sehingga perlu diverifikasi agar mendapatkan sebuah kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan menjadi pokok penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Penarikan kesimpulan ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁶⁸

2. Analisis Data Kuantitatif

a. Menghitung persentase perkembangan kemampuan keaksaraan anak:

$$\frac{\text{Nilai yang didapat}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100\%$$

Nilai maksimum

b. Menghitung persentase pencapaian kelas:

$$\frac{\text{Total nilai yang dicapai kelas}}{\text{Total nilai maksimum kelas}} \times 100\%$$

Total nilai maksimum kelas

H. Indikator Ketercapaian

Penelitian tindakan kelas terhadap perkembangan kemampuan keaksaraan anak kelompok B-2 TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 91.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 252.

Jepara Tahun Ajaran 2021/2022, dikatakan berhasil apabila persentase kemampuan keaksaraan masing-masing anak mencapai angka 75%. Karena dalam pencapaian nilai tersebut diketahui bahwa anak yang telah mencapai nilai indikator keberhasilan sedikitnya mendapat total nilai 12 dari masing-masing aspek yang diamati, sehingga dapat dideskripsikan bahwa anak tersebut telah mencapai kriteria penilaian berkembang sesuai harapan (BSH) pada masing-masing aspek yang diamati, atau telah mencapai kriteria penilaian masih berkembang (MB) pada salah satu aspek, berkembang sesuai harapan (BSH) pada kedua aspek, dan berkembang sangat baik (BSB) pada salah satu aspek. Tindakan selanjutnya diperlukan untuk meningkatkan perkembangan kemampuan keaksaraan pada anak.

Adanya peningkatan persentase keberhasilan kelas dari siklus sebelumnya juga menjadi penentu keberhasilan dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara

TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang berdiri di bawah naungan Yayasan Pendidikan Bina Bakti Wanita Muslimat Nahdlatul Ulama Jepara. TK yang didirikan pada tanggal 16 Desember 1957 ini berada di Kelurahan Saripan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah lebih tepatnya terletak di belakang gedung DPRD Jepara. Hingga kini TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara telah memperoleh Akreditasi B serta telah menggunakan kurikulum 2013.⁶⁹

b. Profil TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara

Profil singkat dari TK Tarbiyatul Athfal 01 Saipan Jepara adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Identitas TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara

No.	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara

⁶⁹ Dokumentasi TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara Tahun 2021.

1.	Status TK	Swasta
3.	Tanggal Berdiri	16 Desember 1957
4.	SK Pendirian	7660/103.20/N.1991
5.	Nomor Statistik Sekolah (NSS)	002032007028
6.	Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	20343298
7.	Alamat TK	Jl. Pemuda No. 106 A RT. 03/RW. 05 Saripan Jepara Kode Pos 59414
8.	Kabupaten	Jepara
9.	Provinsi	Jawa Tengah
10.	NPWP	01.841.600.7-561.001
11.	No. Telp/Hp.	081 326 149 785
11.	Alamat e-mail	tktasaripanjepara@gmail.com
13.	Luas Tanah	198m ²

Sumber: Dokumentasi TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara Tahun 2021

c. Visi, Misi, dan Tujuan TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara.

Dalam mendirikan suatu lembaga pendidikan visi, misi, dan tujuan sekolah merupakan hal penting yang harus ada di dalamnya. Penggambaran tentang masa depan yang nyata dan dapat diwujudkan dalam kurun waktu tertentu dituangkan pada visi suatu lembaga pendidikan dan agar

dapat menggapai impian atau cita-cita tersebut, diperlukan adanya misi yang merupakan tahapan atau proses-proses yang harus dilalui oleh suatu lembaga pendidikan. Sedangkan tujuan sekolah merupakan hasil yang ingin dicapai dari visi misi yang telah ditetapkan.⁷⁰

Adapun visi, misi, dan tujuan dari TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara adalah sebagai berikut:

1) Visi

“Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti, dan beiman dan bertakwa”

2) Misi

- a) Memotivasi siswa untuk berprestasi, terampil, mempunyai kompetensi dasar yang kuat, sebagai bekal melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- b) Membangun jiwa seni dan budaya serta kesetiakawanan sosial serta menjunjung tinggi ajaran ahlussunnah waljamaah.
- c) Membimbing siswa untuk berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia, berperilaku sopan dan santun dalam bertutur kata.
- d) Membimbing siswa untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

⁷⁰ Fadillah Windaningrum, *Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan, dan Kurikulum antara SMKN 1 Kedawung Sragen dan SMKN 1 Bawen Semarang, Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 17, No. 2, 2019, hlm. 127-129.

3) Tujuan

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan siswa yang unggul dalam prestasi.
- 2) Menjadikan anak yang terampil dalam berkarya.
- 3) Mewujudkan siswa yang luhur budi pekerti dan berakhlakulkarimah.
- 4) Menjadikan anak yang beragama sejak dini.⁷¹

d. Keadaan Pendidik TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara

Pendidik merupakan tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.⁷² Adapun data pendidik pada TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara adalah sebagai berikut.⁷³

⁷¹ Dokumentasi TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara Tahun 2021.

⁷² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, ..., Pasal 1, Ayat (6).

⁷³ Dokumentasi TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara Tahun 2021.

Tabel 4.2
Keadaan Guru di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan
Jepara
Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Azizah Ariana, S.Pd.	S1	Kepala Sekolah
1.	Zuliana Lisa Andriani, S.Pd.	S1	Sekretaris
3.	Machfudhotun Nikmah, S.Pd.	S1	Guru
4.	Anisatun Lu'lu'ah, S.Pd.	S1	Guru
5.	Fatimatuz Zahroh	MA	Guru
6.	Evi Astianti Alfiyan	SMA	Guru
7.	Siti Rukayah	MA	Guru

**e. Keadaan Peserta Didik TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan
 Jepara**

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁷⁴ Peserta didik pada TK Tarbiyatul

⁷⁴ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, ..., Pasal 1, Ayat (4).

Athfal 01 Saripan Jepara Kelompok B-2 tahun ajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut.⁷⁵

Tabel 4.3

**Keadaan Siswa Kelompok B-2 TK Tarbiyatul Athfal
01 Saripan Jepara Tahun Ajaran 2021/2022**

No.	Nama	Alamat	Jenis Kelamin
1.	Najla Huwaida	Bapangan	Perempuan
1.	Shakila Ardita Ayuda Inara	Saripan	Perempuan
3.	Anisa Nur Tania	Saripan	Perempuan
4.	Alfiya Na'ma	Saripan	Perempuan
5.	Athiya Arsyifa Tsuraya	Saripan	Perempuan
6.	Aisyah Shofiyah	Potroyudan	Perempuan
7.	Kayana Lithuhayu Awahita	Senenan	Perempuan
8.	Nafila Khafisa Ramadani	Bapangan	Perempuan
9.	Muhammad Reynand Azka	Saripan	Laki-laki
10.	Corel Alfiyan Syarof	Saripan	Laki-laki

⁷⁵ Dokumentasi TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara Tahun 2021.

11.	Ahmad Zein Syarif	Saripan	Laki-laki
11.	Haidar Almair Tsaqib	Saripan	Laki-laki
13.	Muhammad Ziyyan Fayadh Rusydan	Saripan	Laki-laki
14.	Muhammad Yakhdan Rakha Al Habsy	Pecangaan	Laki-laki
15.	Risky Mubarok	Kauman	Laki-laki
16.	Muhammad Fayyaz Fayaul Haq	Bapangan	Laki-laki

**f. Program Pembelajaran TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan
Jepara**

Program pembelajaran pada TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara disusun agar proses pembelajaran mampu mencapai pengembangan anak secara optimal. Adapun pengembangan anak yang dicapai dijabarkan dalam segi pembiasaan dan kompetensi dasar.

- 1) Pengembangan Pembiasaan, meliputi:
 - a) Nilai agama dan moral
 - b) Sosial Emosional
- 2) Pengembangan Kompetensi Dasar, meliputi:
 - a) Kemampuan berbahasa
 - b) Kognitif

- c) Fisik motorik baik motorik kasar maupun halus
 - d) Seni
- 3) Jadwal kegiatan belajar mengajar:
- a) Hari efektif dimulai dari Senin sampai dengan Sabtu.
 - b) Waktu belajar dimulai pukul 07.30 WIB sampai dengan 10.00 WIB. Adapun perbedaan waktu belajar selama pandemi ialah pembelajaran dimulai pukul 07.30 WIB sampai dengan 09.00 WIB.⁷⁶

Tabel 4.4
Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar TK Tarbiyatul
Athfal 01 Saripan Jepara

Waktu (WIB)	Kegiatan	Keterangan
07.30-08.00	Pembukaan	Penerapan SOP pembukaan, senam pagi, berdoa dan asmaul husna, absen, dan menjelaskan kegiatan yang akan dimainkan
08.00-09.00	Kegiatan Inti	Kegiatan bermain
09.00-09.30	Istirahat	Penerapan SOP istirahat, makan bekal bersama, dan bermain bebas di luar kelas

⁷⁶ Dokumentasi TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara Tahun 2021.

09.30- 09.45	<i>Recalling</i>	Merapikan alat permainan yang telah digunakan, mendiskusikan tentang perasaan dan sikap saat melakukan kegiatan bermain, menunjukkan dan menceritakan hasil karya anak, dan penguatan pengetahuan dari materi yang diperoleh anak
09.45- 10.00	Penutup	Menanyakan perasaan selama hari itu, diskusi tentang kegiatan yang telah dimainkan, menginformasikan kegiatan hari selanjutnya, dan penerapan SOP penutup

*Sumber: Dokumentasi TK Tarbiyatul Athfal 01
Sarijan Jepara Tahun 2021*

Tabel 4.5
Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar TK Tarbiyatul
Athfal 01 Saripan Jepara (selama pandemi)

Waktu (WIB)	Kegiatan	Keterangan
07.30-07.45	Pembukaan	Penerapan SOP pembukaan, senam pagi, berdoa dan asmaul husna, absen, dan menjelaskan kegiatan yang akan dimainkan
07.45-08.30	Kegiatan Inti	Kegiatan bermain
08.30-08.45	Istirahat	Penerapan SOP istirahat, makan bekal bersama, bermain bebas di luar kelas
08.45-09.00	<i>Recalling</i> dan Penutup	Merapikan alat permainan yang telah digunakan, mendiskusikan tentang perasaan dan sikap saat melakukan kegiatan bermain, menunjukkan dan menceritakan hasil karya anak, penguatan pengetahuan dari materi yang diperoleh anak, menanyakan perasaan selama hari itu, diskusi tentang kegiatan yang telah dimainkan, menginformasikan kegiatan hari selanjutnya, dan

		penerapan SOP penutup
--	--	-----------------------

Sumber: Dokumentasi TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara Tahun 2021

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap pembelajaran menggunakan media menebak kata untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara. Data-data yang tersaji oleh peneliti didapatkan melalui kegiatan observasi serta dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti hanya mengambil satu kelas yaitu kelas B-2 yang berjumlah 16 peserta didik. Penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang membutuhkan sedikitnya 2 siklus untuk memperoleh hasil data akhir.

Penelitian yang dilakukan pada anak kelompok B-2 TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara bersama guru kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada Sabtu, 13 November 2021, sedangkan siklus II dilaksanakan pada 16 November 2021. Adapun penjelasan siklus-siklus tersebut sebagai berikut:

a. Pra Siklus

Pelaksanaan observasi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan keaksaraan yang dimiliki anak kelompok B-2 TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara, sebelum diadakannya tindakan siklus I dan II dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2021. Data pra siklus didapat melalui

observasi saat kegiatan pembelajaran. berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa kemampuan keaksaraan anak dapat dikatakan masih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya minat anak dalam kegiatan pengembangan kemampuan keaksaraan. Peningkatan kemampuan keaksaraan anak dicapai melalui penugasan pada lembar kerja anak, seperti menebalkan huruf, menyambung titi-titik, meniru tulisan, membaca kata-kata sederhana, dan sebagainya. Namun hal tersebut dinilai masih belum mampu untuk meningkatkan perkembangan kemampuan keaksaraan anak.

Berikut data pra siklus kemampuan keaksaraan siswa B-2 TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara:

Tabel 4.6
Data Pra Siklus

No.	Nama	Aspek yang diamati				Nilai	Persentas e
		Mengen al huruf- huruf	Menulis nama sendiri	Menulis kata sederhana	Membaca kata sederhana		
1.	Najla	2	2	2	2	8	50%
1.	Shakila	2	2	1	2	7	44%
3.	Anisa	1	1	1	1	4	25%
4.	Alfiya	1	1	1	1	4	25%
5.	Athiya	1	2	1	1	5	31%
6.	Aisyah	1	1	1	1	4	25%
7.	Kayana	2	2	2	2	8	50%
8.	Nafila	2	2	1	1	6	38%

9.	Reynand	2	2	2	2	8	50%
10.	Corel	2	2	2	1	7	44%
11.	Ahmad	1	1	1	1	4	25%
11.	Haidar	1	2	1	1	5	31%
13.	M. Ziyyan	2	2	1	1	6	38%
14.	M. Yakhdan	1	1	1	1	4	25%
15.	Rizky	1	1	1	1	4	25%
16.	M. Fayyaz	2	2	2	1	7	44%
Total nilai yang dicapai kelas						91	
Persentase pencapaian kelas						36%	

Keterangan:

Nilai 1 : Belum Berkembang (BB)

Apabila dalam melakukan kegiatan, anak perlu bimbingan atau dicontohkan oleh guru.

Nilai 2 : Masih Berkembang (MB)

Apabila dalam melakukan kegiatan, anak masih perlu diingatkan atau dibantu oleh guru.

Nilai 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Apabila anak telah dapat melakukan kegiatan sendiri dan konsisten tanpa perlu diingatkan ataupun dicontohkan guru.

Nilai 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Apabila anak telah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan mampu membantu temannya

yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Berdasarkan 4 aspek yang diamati pada pra siklus, belum adanya anak yang mampu mencapai nilai indikator yang ditentukan yaitu 75% serta persentase keberhasilan kelas masih menunjukkan angka rendah.

Dari data yang telah diperoleh di atas, diketahui bahwa perkembangan kemampuan keaksaraan anak kelompok B-2 di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara belum berkembang secara maksimal. Maka diperlukan adanya tindakan lanjut untuk dapat meningkatkan perkembangan kemampuan keaksaraan anak. Hal inilah yang mendasari peneliti melakukan tindakan penelitian untuk meningkatkan perkembangan kemampuan keaksaraan anak.

b. Siklus I

Berdasarkan dari data pra siklus, masih terdapat banyak anak yang kemampuan keaksaraannya belum mencapai indikator keberhasilan. Karenanya, hal ini memerlukan tindakan perbaikan agar anak mampu mencapai indikator keberhasilan perkembangan kemampuan keaksaraannya. Pelaksanaan siklus I yang dilakukan pada 13 November 2021 adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahapan ini, peneliti mempersiapkan bahan-bahan untuk kegiatan pembelajaran, diantaranya:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan digunakan sesuai dengan tema pembelajaran.
 - b) Mempersiapkan media pembelajaran menebak kata.
 - c) Mempersiapkan lembar penugasan untuk anak.
 - d) Mempersiapkan alat mengajar.
- 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I yang dilakukan pada Sabtu, 13 November 2021 dengan tema pembelajaran saat itu adalah “Binatang”. Berikut pelaksanaan tindakan pada siklus I:

Kegiatan Awal:

- a) Mengucapkan salam pembuka.
- b) Membaca asmaul husna, doa sebelum belajar, membaca surat pendek Al-Qur’an, dan membaca doa sehari-hari secara bersama.
- c) Mengajukan pertanyaan awal pada anak.
- d) Menjelaskan memberikan materi dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti:

- a) Memperkenalkan media menebak kata.
- b) Mengajak anak menyanyikan lagu “Binatang”, mengeja nama-nama binatang beserta ciri-cirinya melalui media menebak kata.
- c) Menjelaskan cara penggunaan media menebak kata dan aturan mengerjakan lembar penugasan.

d) Anak belajar menggunakan media menebak kata yang telah peneliti siapkan.

Kegiatan Penutup:

- 1) Mengulas materi yang telah disampaikan.
 - 2) Mengulas kegiatan belajar menggunakan media menebak kata.
 - 3) Menutup kegiatan pada hari tersebut dengan doa bersama dan salam penutup.
- 3) Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan ketika anak, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Siklus 1

No.	Nama	Aspek yang diamati				Nilai	Persentase
		Mengenal huruf-huruf	Menulis nama sendiri	Menulis kata sederhana	Membaca kata sederhana		
1.	Najla	4	3	3	2	12	75%
2.	Shakila	3	3	3	3	12	75%
3.	Anisa	2	2	2	2	8	50%
4.	Alfiya	3	3	2	3	11	69%
5.	Athiya	3	3	2	2	10	63%
6.	Aisyah	2	3	2	2	9	56%
7.	Kayana	3	4	2	3	12	75%
8.	Nafila	2	3	2	2	9	56%
9.	Reynand	3	4	3	2	12	75%

10.	Corel	3	4	3	2	12	75%
11.	Ahmad	2	2	2	2	8	50%
12.	Haidar	3	3	2	2	10	63%
13.	M. Ziyyan	3	4	3	2	12	75%
14.	M. Yakhdan	2	2	1	1	6	38%
15.	Rizky	2	3	2	2	9	56%
16.	M. Fayyaz	3	3	3	2	11	69%
Total nilai yang dicapai kelas						163	
Persentase pencapaian kelas						64%	

Keterangan:

Nilai 1 : Belum Berkembang (BB)

Apabila dalam melakukan kegiatan, anak perlu bimbingan atau dicontohkan oleh guru.

Nilai 2 : Masih Berkembang (MB)

Apabila dalam melakukan kegiatan, anak masih perlu diingatkan atau dibantu oleh guru.

Nilai 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Apabila anak telah dapat melakukan kegiatan sendiri dan konsisten tanpa perlu diingatkan ataupun dicontohkan guru.

Nilai 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Apabila anak telah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan mampu membantu temannya

yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Berdasarkan tabel data siklus I tersebut, dapat diketahui bahwa perkembangan kemampuan keaksaraan anak ditinjau dari kemampuan mengenal huruf-huruf, menulis nama sendiri, menulis kata sederhana, dan membaca kata sederhana telah menunjukkan peningkatan, dan terdapat 6 anak yang telah mampu mencapai nilai indikator ketercapaian yaitu 75%. Persentase pencapaian kelas juga telah mengalami peningkatan.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan di atas dapat diketahui bahwa, meskipun kemampuan keaksaraan anak kelompok B-2 telah mengalami peningkatan namun perkembangan kemampuan keaksaraan mereka dinilai belum memncapai hasil yang maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan dari 16 anak hanya 6 anak yang telah mapu mencapai nilai indikator ketercapaian yaitu 75%. Meski persentase pencapaian kelas mengalami peningkatan, namun hal tersebut belum menunjukkan pencapaian hasil yang diinginkan.

Dari hasil tersebut, maka perlu adanya perbaikan agar anak mampu mencapai nilai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Oleh karenanya, peneliti bersama

guru kelas kelompok B-2 merencanakan tindakan pada siklus II.

c. Siklus II

Pelaksanaan siklus II yang dilakukan pada 16 November 2021 adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus II tak jauh berbeda dengan siklus sebelumnya. Hanya saja peneliti perlu memaksimalkan pembelajaran dengan agar perkembangan kemampuan keaksaran anak mencapai hasil yang memuaskan. Pada tahapan ini, peneliti mempersiapkan bahan-bahan untuk kegiatan pembelajaran, diantaranya:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan digunakan sesuai dengan tema pembelajaran.
- b) Mempersiapkan media pembelajaran menebak kata.
- c) Mempersiapkan lembar penugasan untuk anak.
- d) Mepersiapkan alat mengajar.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II yang dilakukan pada Selasa, 16 November 2021 dengan tema pembelajaran saat itu adalah “Binatang”. Berikut pelaksanaan tindakan pada siklus II:

Kegiatan Awal:

- a) Mengucapkan salam pembuka.

- b) Membaca asmaul husna, doa sebelum belajar, membaca surat pendek Al-Qur'an, dan membaca doa sehari-hari secara bersama.
- c) Mengajukan pertanyaan awal pada anak.
- d) Menjelaskan memberikan materi dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti:

- a) Memperkenalkan media menebak kata.
- b) Mengajak anak meneja nama-nama binatang, ciri-ciri binatang, tempat hidup binatang-binatang tersebut, dan menyanyikan lagu "Gajah" melalui media menebak kata.
- c) Menjelaskan cara penggunaan media menebak kata dan aturan mengerjakan lembar penugasan.
- d) Anak belajar menggunakan media menebak kata yang telah peneliti siapkan.

Kegiatan Penutup:

- a) Mengulas materi yang telah disampaikan.
- b) Mengulas kegiatan belajar menggunakan media menebak kata.
- c) Menutup kegiatan pada hari tersebut dengan doa bersama dan salam penutup.

3) Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan bersama guru kelas kelompok B-2 sebagai kolaborator saat anak mengimplementasikan media menebak kata pada proses

pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8
Data Siklus II

No.	Nama	Aspek yang diamati				Nilai	Persentase
		Mengenal huruf-huruf	Menulis nama sendiri	Menulis kata sederhana	Membaca kata sederhana		
1.	Najla	4	4	4	4	16	100%
2.	Shakila	4	4	4	4	16	100%
3.	Anisa	4	4	3	4	15	94%
4.	Alfiya	4	4	4	4	16	100%
5.	Athiya	4	4	3	4	16	100%
6.	Aisyah	3	4	3	3	13	81%
7.	Kayana	4	4	4	4	16	100%
8.	Nafila	4	4	4	4	16	100%
9.	Reynand	4	4	4	4	16	100%
10.	Corel	4	4	4	4	16	100%
11.	Ahmad	3	3	3	3	12	75%
12.	Haidar	4	4	3	3	14	88%
13.	M. Ziyyan	4	4	4	4	16	100%
14.	M. Yakhdan	3	3	2	2	10	63%
15.	Rizky	4	4	4	4	16	100%
16.	M. Fayyaz	4	4	4	4	16	100%

Total nilai yang dicapai kelas	240
Persentase keberhasilan kelas	94%

Keterangan:

Nilai 1 : Belum Berkembang (BB)

Apabila dalam melakukan kegiatan, anak perlu bimbingan atau dicontohkan oleh guru.

Nilai 2 : Masih Berkembang (MB)

Apabila dalam melakukan kegiatan, anak masih perlu diingatkan atau dibantu oleh guru.

Nilai 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Apabila anak telah dapat melakukan kegiatan sendiri dan konsisten tanpa perlu diingatkan ataupun dicontohkan guru.

Nilai 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Apabila anak telah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan mampu membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Berdasarkan tabel data siklus II tersebut, dapat diketahui bahwa perkembangan kemampuan keaksaraan anak ditinjau dari kemampuan mengenal huruf-huruf, menulis nama sendiri, menulis kata sederhana, dan membaca kata sederhana telah menunjukkan peningkatan, dan 15 terdapat anak yang telah mampu mencapai nilai

indikator ketercapaian yaitu 75%. Persentase pencapaian kelas juga telah mengalami peningkatan yang diinginkan.

5) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan di atas dapat diketahui bahwa, perkembangan kemampuan keaksaraan masing-masing anak telah mengalami peningkatan bahkan telah mencapai nilai indikator pencapaian yaitu 75%. Meskipun masih terdapat anak yang belum mampu mencapai nilai indikator ketercapaian, namun persentase pencapaian kelas telah menunjukkan angka peningkatan yang diharapkan, sehingga seiring berjalannya waktu, anak yang belum mencapai nilai indikator 75% tersebut perlahan akan mampu mencapai nilai indikator ketercapaian dengan bantuan guru maupun teman kelas.

Dari hasil tersebut, maka peneliti bersama kolaborator merasa tindakan penelitian kelas ini cukup hingga siklus II dan tidak memerlukan adanya siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Setelah dilaksanakannya penelitian tindakan kelas terhadap perkembangan kemampuan keaksaraan anak kelompok B-2 TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara pada tahun ajaran 2021/2022 melalui penggunaan media menebak kata pada proses pembelajaran sebanyak dua siklus, telah mendapatkan hasil yang memuaskan. Adapun peningkatan perkembangan kemampuan keaksaraan anak

berdasarkan hasil pra siklus, siklus I, dan siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Peningkatan Persentase Kemampuan Keaksaraan Anak
Kelompok B-2 TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara
Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Najla	50%	75%	100%
1.	Shakila	44%	75%	100%
3.	Anisa	25%	50%	94%
4.	Alfiya	25%	69%	100%
5.	Athiya	31%	63%	100%
6.	Aisyah	25%	56%	81%
7.	Kayana	50%	75%	100%
8.	Nafila	38%	56%	100%
9.	Reynand	50%	75%	100%
10.	Corel	44%	75%	100%
11.	Ahmad	25%	50%	75%
11.	Haidar	31%	63%	88%
13.	M. Ziyyan	38%	75%	100%

14.	M. Yakhdan	25%	38%	63%
15.	Rizky	25%	56%	100%
16.	M. Fayyaz	44%	69%	100%

Tabel 4.10

**Peningkatan Persentase Keberhasilan Kelas dalam
Kemampuan Keaksaraan Kelompok B-2 TK Tarbiyatul Athfal
01 Saripan Jepara Tahun Ajaran 2021/2022**

Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
36%	64%	94%

Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa pada siklus I persentase keberhasilan kelas mampu mencapai angka 64%. Dari persentase tersebut sebanyak 6 anak telah mampu mencapai nilai indikator ketercapaian yang ditetapkan (75%). Sebanyak 10 anak masih merasa kesulitan dalam mengenal huruf, menulis nama sendiri, menulis kata sederhana, dan membaca kata sederhana. Dari hasil tersebut, implementasi pembelajaran menggunakan media menebak kata mampu menarik minat anak untuk belajar sembari bermain. Namun dikarenakan media ini merupakan hal yang baru bagi anak, maka hasil yang diperoleh belum maksimal. Anak masih belum menguasai penggunaan media menebak kata yang telah diberikan. Serta adanya keterbatasan antara waktu pembelajaran dengan jumlah siswa, sehingga pendampingan guru terhadap anak dalam pengimplementasian pembelajaran menggunakan media menebak kata belum berjalan dengan

maksimal. Meskipun persentase kemampuan anak dan keberhasilan kelas mengalami peningkatan, namun hasil dikusi antara peneliti dengan kolaborator menyepakati adanya tindakan berikutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik.

Pada siklus II ini sebagian besar anak telah mampu menggunakan media menebak kata sesuai instruksi yang diajarkan. Oleh karenanya, anak yang telah mampu mengimplementasikan pembelajaran menggunakan media menebak kata dengan baik, dapat membantu temannya yang masih kesulitan dalam menggunakan media tersebut. Serta dapat membantu menyelesaikan lembar tugas yang diberikan. Dari hal tersebut, maka waktu yang digunakan menjadi lebih efisien. Hasil yang diperoleh dari siklus II ini tentunya mengalami peningkatan dari siklus I. Terdapat 15 anak yang telah mampu mencapai nilai indikator ketercapaian yang telah ditentukan yaitu 75%. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa masih terdapat 1 anak yang belum mencapai indikator ketercapaian yang telah ditetapkan. Namun seiring dengan berjalannya waktu, hal tersebut dapat diperbaiki melalui motivasi dari guru serta bantuan dari teman sebaya.

Persentase pencapaian kelas pada siklus II telah mencapai 94%. Hasil tersebut tentu menunjukkan adanya peningkatan perkembangan kemampuan keaksaraan anak dimulai dari pra siklus hingga siklus II. Persentase pencapaian kelas dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 28%, sedangkan persentase pencapaian kelas dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 30%. Sehingga total peningkatan persentase pencapaian kelas dari pra siklus sampai siklus II adalah sebesar 58%. Meskipun hasil akhir yang dicapai belum

menunjukkan angka maksimal (100%), dikarenakan tingkat perkembangan kemampuan tiap anak yang berbeda-beda, namun hasil tersebut telah menunjukkan adanya perbaikan kemampuan keaksaraan melalui implementasi pembelajaran menggunakan media menebak kata.

Berdasarkan aspek-aspek yang diamati, penggunaan media menebak kata pada kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf, menulis nama sendiri, menulis kata sederhana, serta membaca kata sederhana. Hal ini menunjukkan adanya dampak positif dengan digunakannya media pembelajaran menebak kata pada kegiatan pembelajaran. Selain dapat meningkatkan perkembangan kemampuan keaksaraan, menurut Ibu Siti Rukayah, penggunaan media ini juga dapat memenuhi aspek-aspek perkembangan anak lainnya. Serta penggunaan media menebak kata dapat disesuaikan dengan berbagai tema pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap peningkatan kemampuan keaksaraan melalui pembelajaran menebak kata pada anak kelompok B-2 di TK Tarbiyatul Athfal 01 Sariipan Jepara tahun ajaran 2021/202, peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui pembelajaran menebak kata dapat meningkatkan minat anak untuk belajar mengenal huruf sehingga dapat membantu meningkatkan perkembangan kemampuan keaksaraan anak.
2. Hasil kemampuan keaksaraan melalui pembelajaran menebak kata pada anak kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal 01 Sariipan Jepara tahun ajaran 2021/2022 telah mengalami peningkatan. Hasil ini dibuktikan dari jumlah persentase keberhasilan kelas pada pra siklus sebesar 36% meningkat menjadi 64% pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 94% pada siklus II. Sehingga total peningkatan persentase keberhasilan kelas dari pra siklus sampai siklus II adalah 58%.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai peningkatan kemampuan keaksaraan melalui pembelajaran menebak kata pada anak kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal 01 Sariipan Jepara tahun ajaran 2021/2022,

maka penulis menyumbangkan pemikiran berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hendaknya dapat menjalin kerjasama antara pendidik dengan orang tua untuk mengembangkan kemampuan keaksaraan anak sebagai bekal mereka menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya.
2. Bagi guru, sebaiknya dapat memberikan variasi media pembelajaran yang mampu menunjang kemampuan keaksaraan kepada anak agar media pembelajaran yang diberikan tidak monoton sehingga anak tidak mudah merasa bosan dan kemampuan keaksaraan mereka dapat meningkat.
3. Bagi orang tua, hendaknya ikut berperan dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan anak dengan meluangkan waktu untuk belajar sambil bermain bersama anak ketika di rumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan dan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih mampu menarik minat anak untuk belajar huruf sehingga dapat mengembangkan kemampuan keaksaraan anak.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, ucapan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan ketentuan-ketentuan yang ada. Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang mendukung sangat penting bagi penulis untuk kedepannya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Atas segala kekurangan, penulis mohon maaf sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Afiifah, Isnaini Nur dan Muhammad Slamet Yahya, *Konsep Belajar dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah)*, *Journal of Islamic Education*, Vol. 1, No. 1, 2020.
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Bahri, Aliem, *Penelitian Tindakan Kelas*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2012.
- Barlian, Eri, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Padang: Sukabina Press, 2016.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*, Bandung: Mizan, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Fadlillah, Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012.
- Fitri H., Pudagiwa Nur, dkk., *Hubungan antara Relasi Guru-Anak dengan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun*, *Jurnal Kumara Cendekia*. Vol. 8 No. 3, 2020.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hamalik, Oemar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- , *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002.

- Hamid, Hamdani, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Junaidi, *Peran Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*, Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan, Vol. 3, No. 1, 2019.
- Karo-Karo S., Isran Rasyid dan Rohani, *Manfaat Media dalam Pembelajaran*, Jurnal AXIOM, Vol. VII, No. 1, 2018.
- Khasanah, Ulfa Istianatul, *Mengembangkan Keaksaraan Awal Melalui Media Bermain Pancing pada Anak Kelompok A di RA Syaamila Kids Ngaglik Ledok Argomulyo Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020*, Skripsi, Salatiga: IAIN Salatiga, 2019.
- Lestari, Yuli Pudji, dan Mas'udah, *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf di TK Kusuma Putra Surabaya*, Jurnal PAUD Teratai. Vol. 8, No. 2, 2019.
- Listriani, Ai, dkk., *Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun dalam Penerapan Metode Splading di TK Quantum Indonesia*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 5, No. 1, 2021.
- Miarso, Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Mualifah, *Upaya Meningkatkan Keaksaraan Awal Melalui Media Flash Card di Kelompok B RA Al-Wathoniyah Wargabinangun Kaliwedi Cirebon*, Skripsi, Cirebon: IAI Bunga Bangsa, 2019.
- Munawar, Muniroh dan Mursid, *Desain Pembelajaran Perilaku pada Satuan PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- , *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.

- Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Nuraini, Yuliani, *Konsep Dasar Pendidikan AUD*, Jakarta: Indeks, 2009.
- Nurrita, Teni, *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Misykat, Vol. 3, No. 1, 2018.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta 2000.
- Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- , *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2016.
- , *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media, 2011.
- Sari, Ayu May Fitra, *Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Melalui Berbagai Metode dengan Kegiatan yang Bervariasi pada Kelompok B RA Al-Fityah Pekanbaru*, *Journal of Islamic Childhood Education*. Vol. 1, No. 1, 2018.
- Sarlito, Irwan, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.

- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Pustaka Media Group, 2011.
- Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Triana, Mega, dkk., *Pengembangan Media Big Book Alfabet untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun*, Jurnal PAUD Agapedia. Vol. 4 No. 1, 2020.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-Undang Nomor 58 Tahun 2009, *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Uno, Hamzah B., *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Usman, Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Yogyakarta: Insan Media, 2002.
- Windaningrum, Fadillah, *Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan, dan Kurikulum antara SMKN 1 Kedawung Sragen dan SMKN 1 Bawen Semarang*, Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 17, No. 2, 2019.
- Yonny, Acep, dkk., *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Familia, 2010.

Lampiran 1a : RPPH Siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS I**

Semester/Bulan/Minggu	: 1 / November/16
Hari, tanggal	: Sabtu, 13 November 2021
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / sub tema	: Binatang / Binatang Darat
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.2 – 4.2 – 3.8 – 4.8 – 3.12 – 4.12 – 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan	: - Hewan ciptaan Allah - Menyayangi makhluk Allah - Menyanyi lagu “Binatang” - Pengenalan nama-nama binatang yang hidup di darat - Pengenalan ciri-ciri binatang - Pengenalan media menebak kata - Menerjakan lembar penugasan
Materi pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan

- Mencuci tangan dan berdoa masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan : - Media menebak kata
- Pensil
- Penghapus
- Lembar penugasan

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu “Binatang”
3. Berdiskusi tentang binatang yang hidup di darat
4. Berdiskusi tentang ciri-ciri binatang yang hidup di darat
5. Mengenalkan media menebak kata
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mencari kata-kata tesembunyi yang terdapat pada media menebak kata
2. Membaca kata-kata yang telah ditemukan
3. Menulis nama-nama hewan pada lembar penugasan

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri bahwa binatang ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
 - c. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan nama-nama binatang yang hidup di darat
 - b. Dapat menyebutkan ciri-ciri bintang yang disebutkan
 - c. Dapat menggunakan media menebak kata
 - d. Dapat membaca dan menulis nama-nama binatang

Jejara, 13 November 2021

Mengetahui,

Kepala TK

Guru Kelompok B2

Tarbiyatul Athfal 01 Saripan

Azizah Ariana, S.Pd

Siti Rukayah

Lampiran 1b : RPPH Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS II

Semester/Bulan/Minggu	: 1 / November/17
Hari, tanggal	: Senin, 16 November 2021
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / sub tema	: Binatang / Binatang Berkaki Empat
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 1.2 – 2.8 – 3.2– 4.2 – 3.8 – 4.8 – 3.12 – 4.12 – 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan	: - Hewan ciptaan Allah - Menyayangi makhluk Allah - Menyanyi lagu “Gajah” - Pengenalan nama-nama binatang berkaki empat - Pengenalan ciri-ciri binatang berkaki empat - Pengenalan media menebak kata - Mengerjakan lembar penugasan
Materi pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan

- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan berdoa masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan : - Media menebak kata

- Pensil
- Gambar-gambar hewan
- *Double tape*
- Lembar penugasan

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu “Gajah”
3. Berdiskusi tentang binatang berkaki empat
4. Berdiskusi tentang ciri-ciri binatang
5. Berdiskusi tentang jumlah kaki dan cara berjalan binatang
6. Mengenalkan media menebak kata
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mencari kata-kata tesembunyi yang terdapat pada media menebak kata
2. Membaca kata-kata yang telah ditemukan
3. Menempelkan gambar-gambar hewan pada lembar penugasan
4. Menulis nama-nama hewan tersebut

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat bersyukur bahwa binatang ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
 - c. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan nama-nama binatang berkaki empat
 - b. Dapat menyebutkan ciri-ciri bintang yang disebutkan
 - c. Dapat menggunakan media menebak kata
 - d. Dapat menempelkan gambar-gambar binatang dengan baik
 - e. Dapat membaca dan menulis nama-nama binatang

Jepara, 16 November 2021

Mengetahui,

Kepala TK
Tarbiyatul Athfal 01 Saripan

Guru Kelompok B2

Azizah Ariana, S.Pd

Siti Rukayah

Lampiran 2a : Hasil Observasi Prasiklus

Tabel Hasil Observasi Prasiklus

No.	Nama	Aspek yang diamati				Nilai	Persentase
		Mengenal huruf-huruf	Menulis nama sendiri	Menulis kata sederhana	Membaca kata sederhana		
1.	Najla	2	2	2	2	8	50%
1.	Shakila	2	2	1	2	7	44%
3.	Anisa	1	1	1	1	4	25%
4.	Alfya	1	1	1	1	4	25%
5.	Athiya	1	2	1	1	5	31%
6.	Aisyah	1	1	1	1	4	25%
7.	Kayana	2	2	2	2	8	50%
8.	Nafila	2	2	1	1	6	38%
9.	Reynand	2	2	2	2	8	50%
10.	Corel	2	2	2	1	7	44%
11.	Ahmad	1	1	1	1	4	25%
11.	Haidar	1	2	1	1	5	31%
13.	M. Ziyyan	2	2	1	1	6	38%
14.	M. Yakhdan	1	1	1	1	4	25%
15.	Rizky	1	1	1	1	4	25%
16.	M. Fayyaz	2	2	2	1	7	44%
Total nilai yang dicapai kelas						91	
Persentase pencapaian kelas						36%	

Keterangan:

Nilai 1 : Belum Berkembang (BB)

Apabila dalam melakukan kegiatan, anak perlu bimbingan atau dicontohkan oleh guru.

Nilai 2 : Masih Berkembang (MB)

Apabila dalam melakukan kegiatan, anak masih perlu diingatkan atau dibantu oleh guru.

Nilai 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Apabila anak telah dapat melakukan kegiatan sendiri dan konsisten tanpa perlu diingatkan ataupun dicontohkan guru.

Nilai 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Apabila anak telah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan mampu membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Jepara, 12 Juli 2021

Guru Kelompok B2

Siti Rukayah

Lampiran 2b : Hasil Observasi Siklus I

Tabel Hasil Observasi Siklus I

No.	Nama	Aspek yang diamati				Nilai	Persentase
		Mengenal huruf-huruf	Menulis nama sendiri	Menulis kata sederhana	Membaca kata sederhana		
1.	Najla	4	3	3	2	12	75%
2.	Shakila	3	3	3	3	12	75%
3.	Anisa	2	2	2	2	8	50%
4.	Alfiya	3	3	2	3	11	69%
5.	Athiya	3	3	2	2	10	63%
6.	Aisyah	2	3	2	2	9	56%
7.	Kayana	3	4	2	3	12	75%
8.	Nafila	2	3	2	2	9	56%
9.	Reynand	3	4	3	2	12	75%
10.	Corel	3	4	3	2	12	75%
11.	Ahmad	2	2	2	2	8	50%
12.	Haidar	3	3	2	2	10	63%
13.	M. Ziyyan	3	4	3	2	12	75%
14.	M. Yakhdan	2	2	1	1	6	38%
15.	Rizky	2	3	2	2	9	56%
16.	M. Fayyaz	3	3	3	2	11	69%
Total nilai yang dicapai kelas						163	
Persentase pencapaian kelas						64%	

Keterangan:

Nilai 1 : Belum Berkembang (BB)

Apabila dalam melakukan kegiatan, anak perlu bimbingan atau dicontohkan oleh guru.

Nilai 2 : Masih Berkembang (MB)

Apabila dalam melakukan kegiatan, anak masih perlu diingatkan atau dibantu oleh guru.

Nilai 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Apabila anak telah dapat melakukan kegiatan sendiri dan konsisten tanpa perlu diingatkan ataupun dicontohkan guru.

Nilai 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Apabila anak telah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan mampu membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Jepara, 13 November 2021

Guru Kelompok B2

Siti Rukayah

Lampiran 2c : Hasil Observasi Siklus II

Tabel Hasil Observasi Siklus II

No.	Nama	Aspek yang diamati				Nilai	Persentase
		Mengenal huruf-huruf	Menulis nama sendiri	Menulis kata sederhana	Membaca kata sederhana		
1.	Najla	4	4	4	4	16	100%
2.	Shakila	4	4	4	4	16	100%
3.	Anisa	4	4	3	4	15	94%
4.	Alfiya	4	4	4	4	16	100%
5.	Athiya	4	4	3	4	16	100%
6.	Aisyah	3	4	3	3	13	81%
7.	Kayana	4	4	4	4	16	100%
8.	Nafila	4	4	4	4	16	100%
9.	Reynand	4	4	4	4	16	100%
10.	Corel	4	4	4	4	16	100%
11.	Ahmad	3	3	3	3	12	75%
12.	Haidar	4	4	3	3	14	88%
13.	M. Ziyyan	4	4	4	4	16	100%
14.	M. Yakhdan	3	3	2	2	10	63%
15.	Rizky	4	4	4	4	16	100%
16.	M. Fayyaz	4	4	4	4	16	100%
Total nilai yang dicapai kelas						240	
Persentase keberhasilan kelas						94%	

Keterangan:

Nilai 1 : Belum Berkembang (BB)

Apabila dalam melakukan kegiatan, anak perlu bimbingan atau dicontohkan oleh guru.

Nilai 2 : Masih Berkembang (MB)

Apabila dalam melakukan kegiatan, anak masih perlu diingatkan atau dibantu oleh guru.

Nilai 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Apabila anak telah dapat melakukan kegiatan sendiri dan konsisten tanpa perlu diingatkan ataupun dicontohkan guru.

Nilai 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Apabila anak telah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan mampu membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Jepara, 16 November 2021

Guru Kelompok B2

Siti Rukayah

Lampiran 3 : Dokumentasi

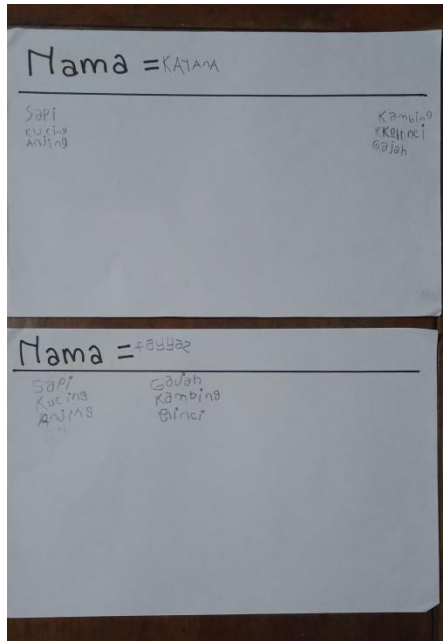
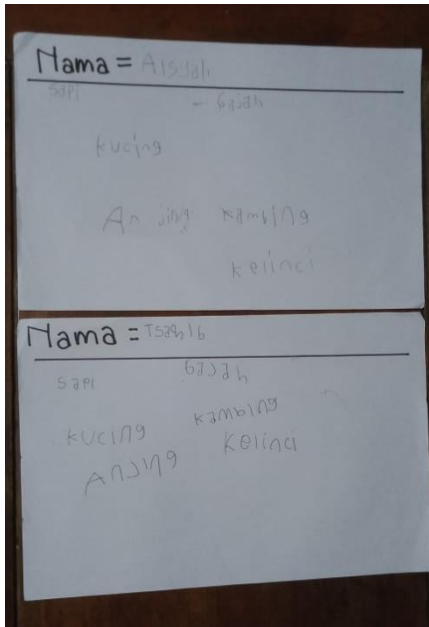
Foto Kegiatan Siklus I



Menjelaskan cara penggunaan media menebak kata



Anak menggunakan media menebak kata dan mengerjakan lembar penugasan



Hasil karya anak

Foto Kegiatan Siklus II











Anak menggunakan media menebak kata dan mengerjakan lembar penugasan











Anak mengerjakan lembar penugasan

Nama = RIZKAND

			
jelajah	kambing	singa	kucing
			
anjing	sapi	gajah	kelinci









Nama = FIYA

			
gajah	sapi	harimau	zebra
			
kucing	kelinci	anjing	kambing

Nama = ZEIN

			
jelajah	kambing	singa	kucing
			
anjing	sapi	gajah	kelinci

Nama = TANITA

			
gajah	zebra	harimau	kambing
			
kucing	kelinci	anjing	sapi

Hasil karya anak

Lampiran 4a : Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama Guru : Azizah Ariana, S.Pd.

Hari/Tanggal : 12 Juli 2021

Pukul : 09.00 – selesai

Tempat : TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kapan sejarah singkat didirikannya TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara dan bagaimana profilnya?	Didirikan pada 16 Desember 1957, di bawah naungan Yayasan Pendidikan Bina Bakti Wanita Muslimat NU Jepara. Telah menggunakan kurikulum 2013 dan telah mendapatkan akreditasi B.
2.	Bagaimana visi, misi, dan tujuan TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara?	Visi “Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti, dan beriman dan bertakwa” Misi a) Memotivasi siswa untuk berprestasi, terampil, mempunyai kompetensi dasar yang kuat, sebagai bekal melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. b) Membangun jiwa seni dan budaya serta kesetiakawanan sosial serta

		<p>menjunjung tinggi ajaran ahlussunnah waljamaah.</p> <p>c) Membimbing siswa untuk berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia, berperilaku sopan dan santun dalam bertutur kata.</p> <p>d) Membimbing siswa untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>Tujuan</p> <p>Tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara adalah sebagai berikut:</p> <p>a) Mewujudkan siswa yang unggul dalam prestasi.</p> <p>b) Menjadikan anak yang terampil dalam berkarya.</p> <p>c) Mewujudkan siswa yang luhur budi pekerti dan berakhlakulkarimah.</p> <p>d) Menjadikan anak yang beragama sejak dini.</p>
3.	Bagaimana keadaan pendidik TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara?	TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara terdapat 7 pendidik.

4.	Bagaimana program pembelajaran TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara?	Program pembelajaran pada TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara disusun agar proses pembelajaran mampu mencapai pengembangan anak secara optimal. Adapun pengembangan anak yang dicapai dijabarkan dalam segi pembiasaan dan kompetensi dasar.
5.	Bagaimana penyusunan renana kegiatan pembelajaran di TK Tarbiatul Athfal 01 Saripan Jepara?	Proses penyusunan rencana kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru kelas masing-masing. Penyusunan RPPH dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran.

Lampiran 4b : Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Guru Kelompok B-2

Nama Guru : Siti Rukayah

Hari/Tanggal : 12 Juli 2021

Pukul : 10.00 – selesai

Tempat : TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana keadaan peserta didik kelompok B-2 TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara?	Terdapat 16 peserta didik, dengan 8 siswa laki-laki dan 8 siswi perempuan.
2.	Bagaimana perkembangan kemampuan keaksaraan anak kelompok B-2 TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara?	Cukup bagus, namun masih ada beberapa anak yang masih perlu bantuan.
3.	Media apa yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan keaksaraan pada anak?	Disini kami menggunakan media berupa lembar kerja siswa, penugasan berupa meniru tulisan, dan sebagainya.
4.	Bagaimana proses penyusunan rencana kegiatan pembelajaran untuk anak kelompok B-2 di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara	Proses penyusunannya dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Lampiran 4c : Hasil Wawancara

WAWANCARA SIKLUS I

Bagaimana tindakan penelitian pada siklus I?	Anak masih merasa asing dengan media pembelajaran yang diberikan, beberapa anak masih belum menguasai penggunaan media menebak kata.
Bagaimana kendala pada siklus I?	Anak masih dalam tahap mengenal media menebak kata yang diberikan sehingga belum terbiasa menggunakannya.
Bagaimana hasil kegiatan dai penelitian siklus I?	Terjadi peningkatan perkembangan kemampuan keaksaraan pada anak dari data pra siklus, meskipun masih terdapat beberapa anak yang belum mencapai indikator keberhasilan
Apa rencana tindakan yang akan dilakukan pada siklus II?	Peneliti akan memnyiapkan kembali secara maksimal materi yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran siklus II

Lampian 4d : Hasil Wawancara

WAWANCARA SIKLUS II

Bagaimana tindakan penelitian pada siklus II?	Pelaksanaan siklus II ini berjalan lancar, anak telah mengenal media menebak kata yang diberikan. Dan anak mampu menolong temannya yang merasa masih kesulitan.
Bagaimana kendala pada siklus II?	Tidak begitu ditemukan kendala, meskipun ada 1 anak yang belum mencapai nilai indikator ketercapaian yang telah ditentukan.
Bagaimana hasil kegiatan dai penelitian siklus II?	Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II terjadinya peningkatan perkembangan kemampuan keaksaraan pada anak sesuai dengan harapan peneliti.

Lampiran 5 : Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024- 7601295, Faksimile 024- 7601295
www.walisongo.ac.id

Semarang, 28 September 2022

Nomor : B-72 /Un.10.3/I.6/PP.00.9/09/2022
Lamp : -
Hal : Penunjuk Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
Ibu Dr. Dwi Istiyani, M.Ag.
Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Radha Aliya Arsha
NIM : 1703106046
Judul : Implementasi Pembelajaran Menggunakan Media Menebak Kata untuk Mengembangkan Kemampuan Keaksaraan Anak pada Kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara Tahun Ajaran 2021/2022

Dan menunjuk Saudara:
Ibu Dr. Dwi Istiyani, M.Ag.

Surat penunjukan ini hanya berlaku enam bulan dan akan ditinjau kembali jika dalam enam bulan tidak mampu menyelesaikan skripsi.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

An Dekan
Kajur PIAUD

H. Mursid, M.Agst
NIP. 19670305 200112 1 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 6 : Surat Mohon Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : 3568/Un.10.3/D1/DA.04/11/2021

13 November 2021

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Radha Aliya Arsha
NIM : 1703106046

Yth.

Kepala TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara
Ditempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Radha Aliya Arsha
NIM : 1703106046

Alamat : Desa Bulu RT. 01 RW. 01 Kec. Jepara Kab. Jepara

Judul skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA MENEBAK KATA UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN PADA ANAK KELOMPOK B DI TK TARBIYATUL ATHFAL 01 SARIPAN JEPARA TAHUN AJARAN 2021/2022**

Pembimbing :

Dr. Dwi Istiyani, M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama satu bulan, mulai tanggal 13 November 2021 sampai dengan tanggal 13 Desember 2021.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

MAHFUD JUNAEDI

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
(sebagai laporan)

Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU
BINA BAKTI WANITA JEPARA
TK TARBİYATUL ATHFAL 01 SARIPAN
NPSN: 203432598, JL. PEMUDA NO. 106 A, JEPARA RT/RW 002/003
Kec. Jepara Kab. Jepara Prov. Jawa Tengah
Telp: 081 326 149 785 Fax: Email: tkasaripanjepara@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 027/TKTA1/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FATIMATUZ ZAHROH**
Jabatan : Kepala TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan
NIP : -

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **RADHA ALIYA ARSHA**
NIM : 1703106046
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara dengan judul **Implementasi Pembelajaran Menggunakan Media Menebak Kata Untuk Mengembangkan Kemampuan Keaksaraan Pada Anak Kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal 01 Saripan Jepara Tahun Ajaran 2021/2022.**

Surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Jepara, 24 September 2022

Kepala TK TA 01 Saripan

FATIMATUZ ZAHROH

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Radha Aliya Arsha
2. Tempat & Tanggal Lahir : Kudus, 7 November 1999
3. Alamat Rumah : RT 01 RW 01 Kel. Bulu, Kec.
Jepara, Kab. Jepara
- HP : 081325613996
- E-mail : radhaaliyaa@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. RA Perwanida Jepara
 - b. SDN 02 Panggang Jepara
 - c. MTs NU Banat Kudus
 - d. MA NU Banat Kudus
 - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal:
 - a. Pondok Pesantren Al-Mubarakah Kudus
 - b. Pondok Pesantren Al-Muqoddasah Kudus
 - c. Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang